

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER DI
RACANA IAIN METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Hanif Fibtya Ningrum

NPM:14114341

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018 M**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA IAIN METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Hanif Fibtya Ningrum

NPM:14114341

Pembimbing I :Drs. M.Ardi,M.Pd

Pembimbing II :Drs. Mahyunir,M.Pd.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
I439 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA RADIN
INTEN II IAIN METRO

Nama : Hanif Fibtya Ningrum
NPM : 14114341
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, November 2018

Pembimbing II

Drs. Mahvunir, M.Pd.I

NIP. 19550626 198603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0064/In. 28.1/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA IAIN METRO, disusun oleh: HANIF FIBTYA NINGRUM, NPM 14114341, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/14 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

Hanif Fibtya Ningrum. 2018. "Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega Terhadap Pendidikan Karakter Di Racana IAIN Metro". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Setiap Perguruan Tinggi bisa melaksanakan pendidikan karakter yang salah satunya melalui UKM pramuka. Pendidikan karakter melalui pramuka mampu membawa mahasiswa memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam dasa darma pramuka. Melalui pendidikan pramuka diharapkan setiap anggota secara aktif turut serta dalam melaksanakan pembangunan nasional, terutama pembangunan terhadap mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka sehingga mampu menanamkan nilai karakter pada anggota pramuka. Sehingga peneliti mengambil judul IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA IAIN METRO. Dalam penelitian ini penulis akan mengungkap bentuk bentuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka membentuk karakter yang ada di Racana IAIN Metro, serta mengetahui nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan oleh setiap anggota pramuka.

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan nonformal dalam kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode kepramukaan agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, serta memiliki kecakapan hidup. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama. Gerakan pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya

Penelitian ini di desain dengan bentuk kualitatif yang sumber datanya diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian adalah seluruh anggota pramuka yang aktif di Racana IAIN Metro yang berjumlah 102 anggota dengan sampel yang diambil sebesar 25 anggota. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi kegiatan pramuka dilaksanakan melalui kegiatan pelantikan calon anggota baru, forum silaturahmi, pelantikan pandega, perkemahan gema muharram, karya galang, muspanitera dan akademi kepramukaan. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk perkemahan maupun latihan rutin dan pembiasaan dimana kegiatan tersebut direncanakan, disiapkan, dilaksanakan bagi anggota maupun calon anggota pramuka. Melalui kegiatan perkemahan anggota pandega akan dilatih mengikuti segala peraturan yang ada dalam perkemahan sehingga anggota akan terlatih memiliki karakter yang disiplin, peduli, mandiri, bertanggungjawab, dan religius.

PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanif Fibtya Ningrum

NPM : 14114341

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA IAIN METRO" secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 2 September 2018

Yang Menyatakan,



Hanif Fibtya Ningrum
NPM. 14114341

MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٠١﴾

Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, " Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur) maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji. "

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لُظْلُمٌ عَظِيمٌ ﴿١٠٢﴾

Dan ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, " Wahai anakku ! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar. "

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي

عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٠٣﴾

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu, Hanya kepada Aku kembalimu.

PERSEMBAHAN

Penulis berterimakasih dan mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orang tua dan keluargaku tercinta bapak Mujianto, S.Pd (Alm) dan bunda Siti Mutmainah serta ayah Ahmad Tohari yang senantiasa berjuang dan berdo'a demi keberhasilanku beserta Adikku Holif Fibtya Ningrum yang selalu memotivasi dan mendo'akan-ku
2. Bapak Drs. M.Ardi, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Drs. Mahyunir, M.Pd.I selaku Pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah mengajarkan dan memberikan banyak hal selama proses penelitian kepada penulis .
3. Bapak dan Ibu dosen maupun staff serta almamaterku IAIN Metro Lampung yang telah memberikan ilmu, nasihat dan bantuan dengan tulus ikhlas.
4. Sahabat-sahabat PAI Angkatan 2014 sahabat yang memeberikan semangat dan teman seperjuangan yang menyenangkan serta membanggakan
5. Seluruh kakak dan adik Pramuka IAIN Metro (Rindu Tridara) yang telah memberikan semangat.
6. Sahabat-sahabat Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (DEMA FTIK)
7. Rekan-rekan Bawaslu Kota Metro yang telah memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) atau sarjana pada Program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya menyelesaikan skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak M. Ali, M.Pd.I selaku Kajur Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. M.Ardi, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Drs. Mahyunir, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi.

Demikian skripsi penulis susun, kritik dan saran selalu diharapkan oleh penulis demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Metro, 2 September 2018


Hanif Fibtva Ningrum
NPM. 14114341

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian yang Relevan	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kegiatan Kepramukaan	9
1. Pengertian Kepramukaan	9
2. Dasar dan Tujuan Kepramukaan	9
3. Sifat, Fungsi dan Tugas Kepramukaan	10
4. Jenis Aktivitas Pramuka Pandega	11
5. Penanaman Karakter Kepramukaan	16
6. Kegiatan Pendidikan Karakter di Racana IAIN Metro	34
B. Pendidikan Karakter	36
1. Hakikat Pendidikan Karakter	36
2. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam	39
3. Ciri Dasar Pendidikan Karakter	41

4. Tujuan Pendidikan Karakter	41
5. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Uji Keabsahan Data	47
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Singkat Racana IAIN Metro	50
1. Sejarah Berdirinya Racana IAIN Metro	50
2. Visi dan Misi Racana IAIN Metro	54
3. Struktur Organisasi Racana IAIN Metro	55
4. Keadaan Anggota Aktif Racana IAIN Metro	56
B. Penyajian dan Analisis Data	59
1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Pandega di Racana IAIN Metro	59
a. Pelantikan Anggota Pramuka	59
b. Akademi Kepramukaan	62
c. Pelantikan Pandega	66
d. Perkemahan Gema Muharram (PGM)	69
e. Muspanitera	73
f. Forsil (Forum Silaturahmi)	76
g. Karya Galang	79
2. Dampak Kegiatan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Anggota Pramuka di Racana IAIN Metro	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
Daftar Pustaka	

Lampiran
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan tertinggi yang bertanggung jawab memberikan berbagai wawasan, pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap yang baik bagi mahasiswa. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dalam pasal 3 UU tersebut menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kematangan yang berkaitan dengan watak dapat diartikan bahwa suatu lulusan suatu jenjang pendidikan haruslah memiliki karakter yang kuat. Karakter ini berkaitan dengan akhlak dan budi pekerti yang baik. Pendidikan yang baik tentu harus menghasilkan lulusan yang kuat mental, mengenal siapa dirinya, mengenal siapa Tuhannya, mampu membedakan perilaku yang

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003 Pasal 3

baik dengan perilaku yang buruk, mampu mengendalikan emosi, mampu menyesuaikan dengan lingkungan dan seterusnya.

Pemunculan karakter dalam suatu bangsa mungkin tidak hanya dari perubahan kurikulum pendidikan, tetapi juga bisa dari peningkatan peran suatu lembaga terhadap hal tersebut. Dalam hal ini kita mengetahui terdapatnya pendidikan pramuka yang mampu meningkatkan karakter kebangsaan generasi muda. Kepramukaan merupakan proses pendidikan diluar lembaga pendidikan dan diluar lingkungan keluarga yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya merupakan pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.² Demikian halnya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, acuan operasional yang pertama dan utamanya adalah peningkatan iman ,takwa, dan akhlak mulia.³

Berbagai kegiatan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi manusia yang bertanggung jawab. Dapat dikatakan bahwa karakter yang dimiliki seseorang bukan melalui keturunan namun merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukannya.

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk kemajuan bangsa dan Negara Indonesia, berbagai kalangan yang ada di dunia pendidikan diberikan tanggung jawab untuk mengembangkan pendidikan karakter. Peran

²Muhtar Hadi, "Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa" dalam *TAPiS*. (Lampung: pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat), No.1 / Januari-Juni 2016, h. 3.

³ UU No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

pendidikan karakter merupakan salah satu solusi yang dirancang untuk mengatasi berbagai persoalan yang telah terjadi.

Penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik dapat dilakukan secara terstruktur dan melalui berbagai cara. Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dapat mengintegrasikan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran serta mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kegiatan mahasiswa pramuka. Gerakan Pramuka memiliki tujuan yang mulia yang tidak hanya melatih fisik untuk selalu siap, namun juga melatih emosi dan spiritual yang dapat menjadi dasar pembentukan karakter seseorang.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa perguruan tinggi dapat melaksanakan pendidikan karakter yang salah satunya melalui UKM pramuka. Dengan demikian diharapkan pendidikan melalui gerakan pramuka secara aktif turut serta dalam melaksanakan pembangunan nasional, terutama pembangunan terhadap mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Kita ketahui didalam pendidikan Pramuka terdapat Dasa Dharma. Dasa Dharma menurut arti kata adalah sepuluh kewajiban. Dalam hal ini Dasa Dharma berfungsi sebagai Kode Etik Organisasi dan satuan Pramuka, dengan landasan ketentuan moral disusun dan ditetapkan bersama aturan-aturan yang mengatur hak dan kewajiban anggota, pembagian tanggung jawab dan penentuan putusan.

Dari Dasa Dharma kepramukaan sebagaimana diatas, maka dapat diketahui bahwa betapa kuatnya nilai-nilai pendidikan karakter termaktub didalamnya. Dalam sepuluh kewajiban tersebut sudah seharusnya

pendidikan pramuka merupakan sarana yang baik bagi terwujudnya pendidikan karakter kebangsaan yang kuat.

Dalam penelitian ini maka peneliti fokus pada implementasi pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter bangsa pada anggota racana, karena diharapkan melalui pendidikan pramuka pandega dapat memiliki nilai-nilai luhur dari karakter yang ada. Pada penelitian ini peneliti tertarik dengan Implementasi kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di Racana IAIN Metro, karena akhir-akhir ini hilangnya nilai-nilai luhur karakter bangsa, misalnya : masih banyak anggota racana yang kurang disiplin, kurangnya patuh pada aturan, banyak anggota pramuka yang kehilangan benda pribadinya disanggar pramuka pada saat kegiatan berlangsung, dan masih ada anggota racana yang hingga sekarang belum wisuda padahal sudah masuk semester 14.⁴

Diharapkan saat ini pendidikan kepramukaan dapat berperan dalam mengatasi merosotnya nilai-nilai luhur karakter mahasiswa tersebut. Sedangkan untuk pendidikan karakter sengaja dipilih karena merupakan isu nasional yang sedang dihadapi oleh bangsa dan merupakan isu sangat penting dunia pendidikan dewasa ini.

Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi di Pramuka IAIN Metro, peneliti tertarik untuk meneliti Mahasiswa Pramuka di IAIN Metro dengan mengambil judul: IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA

⁴ Hasil wawancara dengan Dewan Racana Radin Inten II, Agus Kholidin, pada tanggal 9 April 2016, pukul 10.00 WIB

PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA IAIN METRO.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Implementasi kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di Racana IAIN Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar nantinya kita dapat mengetahui Bagaimana implementasi kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di Racana IAIN Metro.

- a. Untuk mengetahui bentuk pendidikan karakter yang terdapat di Racana IAIN Metro.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dan diinternalisasikan dalam pribadi anggota lewat gerakan kepramukaan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada para pemangku kebijakan, dosen, dan mahasiswa terhadap pentingnya

pendidikan pramuka untuk pembentukan karakter yang kuat pada mahasiswa atau generasi muda. Menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti.

D. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Uniyah, Universitas Islam Negeri Jakarta 2014/2015. Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul "Peranan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di Era Modernisasi Tahun 2014/2015". Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa melalui pendidikan karakter bangsa dengan pola Gerakan Pramuka akan muncul manusia Indonesia pada wawasan peningkatan pengetahuan (Kognitif), rasa kepedalaman kepedulian (afektif) dan sikap kepemimpinan yang arif dan bijaksana (Behavioral psikomotorik).⁵

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Uniyah dapat diketahui bahwa melalui pendidikan pramuka akan menumbuhkan karakter yang berwawasan luas, peduli, arif dan bijaksana. Hal yang sama akan dilaksanakan dalam penelitian ini namun perbedaannya yaitu terletak pada karakter yang akan dicapai dan terbentuk dari kegiatan kepramukaan di IAIN Metro.

Kedua, Skripsi Dwinanto Yuwono, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2007 yang berjudul "Pendidikan

⁵ Uniyah. *Peranan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di Era Modernisasi*, skripsi, diunduh pada 10 April 2017.

Keterampilan Gerakan Pramuka Karya Bhakti Husada (Tinjauan Pendidikan Islam)”, dalam skripsi tersebut membahas salah satunya tentang metode yang digunakan adalah pengembangan diri metode kepramukaan mutu pada lembaga pendidikan keterampilan nonformal.⁶

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pendidikan karakter melalui pramuka namun perbedaannya karakter yang dimaksud oleh saudari Dwinanto lebih dikhususkan pada pramuka dibidang kesehatan yang dalam hal tersebut berkaitan dengan karakter religius (keislaman), sedangkan penulis akan melihat pendidikan karakter secara umum (tidak hanya segi sreligius).

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Afroh Nailil Hikmah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Sleman”. Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai karakter dilakukan dengan sistem among, mengelola satuan Pramuka, menciptakan kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan mengandung nilai pendidikan.⁷

⁶ Dwiyanto Yuwono, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Sleman*, skripsi, diunduh pada 10 April 2017.

⁷ Afroh Nailil Hikmah, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Slema*, skripsi, diunduh pada 10 April 2017.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Afroh Nailil Hikmah maupun penulis yaitu mengenai pelaksanaan pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka, namun perbedaannya penulis akan melaksanakan pendidikan karakter dikalangan mahasiswa (pramuka pandega) sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Afroh Nailil Hikmah dilaksanakan di tingkat Sekolah Dasar (pramuka siaga atau penggalan).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kegiatan kepraamukaan

1. Pengertian Kepraamukaan

Gerakan pramuka indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari *praja muda karana*, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya.⁸

Dari pengertian tersebut tersirat bahwa pramuka merupakan rakyat muda yang suka berkarya dan memiliki karakteristik kebangsaan yang kuat.

Pendidikan kepraamukaan merupakan pendidikan nonformal dalam kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepraamukaan dan Metode kepraamukaan agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, serta memiliki kecakapan hidup.⁹

Berdasarkan pendapat diatas, Pendidikan pramuka merupakan jalur pendidikan nonformal yang dilakukan baik oleh lembaga pemerintah maupun swasta. Selain itu pendidikan pramuka merupakan kegiatan bersama yang banyak mengandung unsur dan nilai-nilai pendidikan.

2. Dasar dan Tujuan Kepraamukaan

Pidato Presiden pada Keppres RI 9 Maret 1961 menggariskan agar pada peringatan proklamasi Kemerdekaan RI Gerakan Pramuka telah ada dan dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu Keppres RI No.238 Tahun 1961

⁸Krisandi Anton dkk, *Ensklopedia Praja Muda Karana*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2014), h. 1.

⁹Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2013), h. 32.

perlu ada dukungannya yaitu pengurus dan anggotanya. Pimpinan perkumpulan dipegang oleh Majelis Pimpinan Nasional (MAPINAS) yang didalamnya terdapat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kwartir Nasional Harian.

Gerakan pramuka sebagai kelanjutan dan pembaruan gerakan kepanduan nasional, dibentuk berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 238 Tahun 1961 bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditopang oleh empat pilar wawasan kebangsaan, yaitu: Ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁰

Menurut anggaran Dasar tersebut, selain daripada Keppres RI No.238 Tahun 1961 kita juga mengenal bahwa Pancasila adalah asas bagi setiap organisasi masyarakat di Indonesia. Menurut Sudarmo Daryosudiro MT, dikatakan bahwa dalam hukum gerakan pramuka ada Pancasila. Jadi, jelas bahwa Pancasila harus ada dalam Kepramukaan, karena dalam Pancasila terkandung unsur-unsur nilai luhur bangsa.

Dengan dasar yang sangat kuat itu, akan pengembangan pendidikan kepramukaan tidak perlu disangsikan. Setiap anggota pramuka harus berusaha menghayati, mengamalkan, dan berpedoman pada Pancasila dalam kata dan perbuatan sehari-hari.

3. Sifat, fungsi dan Tugas Kepramukaan

Gerakan pramuka merupakan perkumpulan gerakan pendidikan kepanduan nasional, yang membantu pemerintah dan masyarakat dalam

¹⁰Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2013), h. 5.

melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan anak-anak dan pemuda-pemuda. Organisasi gerakan pramuka bukan organisasi partai politik dan tidak melaksanakan kegiatan politik.

Sesuai dengan pengertian pendidikan kepramukaan, yaitu proses pendidikan yang dilaksanakan didalam organisasi gerakan pramuka, tentunya mempunyai ciri khas yang berbeda dari wadah-wadah lain dimana proses pendidikan juga berlangsung.

Sifat dari pendidikan kepramukaan :

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama. Gerakan pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kepramukaan bersifat fleksibel, bukan organisasi sosial-politik dan menjamin kemerdekaan untuk memeluk agama, sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat, serta kebutuhan anggota.

4. Jenis Aktivitas Pramuka Pandega

Pramuka Penegak dan Pandega sudah memiliki nilai karakteristik kesamaan kegiatan, meskipun pada beberapa kegiatan tadapat perbedaan, namun tetap berlandaskan pada kode kehormatan gerakan pramuka yaitu :

Satya pramuka sebagai mana dimaksud pada ayat (2) berbunyi : “Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik

¹¹Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2013), h. 8.

Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Darma Pramuka”.

Darma Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berbunyi :
pramuka itu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Artinya sebagai makhluk yang lemah, kita harus menyembah tuhan Yang Maha Esa.

2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Artinya selain sebagai makhluk pribadi, kita juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri.

3. Patriot yang sopan dan kesatria

Artinya sebagai pramuka kita harus berperilaku yang sopan.

4. Patuh dan suka bermusyawarah

Artinya dalam dan kegiatan situasi apapun, anggota pramuka wajib taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, dan dalam kegiatan pramuka selayaknya bermusyawarah dalam mengambil keputusan terbaik.

5. Rela menolong dan tabah

Artinya pramuka senantiasa rela dalam menolong tanpa membedakan agama, warna kulit, suku. Dalam setiap perjuangan seorang anggota pramuka harus tabah menghadapi gangguan, tantangan, halangan dan hambatan.

6. Rajin, trampil dan gembira

Artinya anggota pramuka harus rajin melakukan sesuatu yang positif ketika ia berada dalam pembinaan pramuka harus juga diimplementasikan

dalam kegiatan sehari-hari. Dalam melaksanakan kegiatan itu pun harus dengan senang dan gembira.

7. Hemat, cermat dan bersahaja

Artinya kita hendaknya tidak menghambur-hamburkan uang saku, untuk kepentingan sesaat. Pramuka harus cermat dalam pengeluaran uang. Walaupun ia kaya, seorang pramuka tidak sombong didepan orang lain, tidak angkuh, tetap bersahaja dalam bergaul.

8. Disiplin, berani dan setia

Artinya anggota pramuka hidup dengan disiplin dimanapun dan kapanpun, anggota pramuka harus berani karena benar, tetapi takut salah. Pramuka harus setia terhadap janji setianya karena itulah nilai-nilai luhur pribadi manusia.

9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Artinya setiap anggota pramuka harus bertanggungjawab terhadap apa yang telah diperbuat dan dapat dipercaya bila diberi amanah.

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Artinya inilah pribadi manusia yang sejati, bersih pikiran, tidak ada iri hati dan dengki.¹²

Berdasarkan satya pramuka dan darma pramuka sebagaimana diatas, maka dapat diketahui bahwa betapa kuatnya nilai-nilai pendidikan karakter termaktub didalamnya, karena karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat dan kuat.¹³

¹²Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2015) h. 5

¹³Krisandi Anton dkk, *Ensiklopedia Praja Muda Karana*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2014), h. 213.

Kegiatan pramuka pandega di UKM Pramuka IAIN Metro mencakup :

- a. Forsil (forum silaturahmi): penerimaan anggota didik tahap awal dengan sistem seluruh peserta mengikuti forum selaturahmi ini, untuk mengenal mahasiswa sesama peserta forsil dengan sistem perkemahan, dan pemberian materi seperti (motivasi, materi kepribadian, kepramukaan, dll)
- b. Akademi Kepramukaan: melatih untuk membina diri anggota didik dengan skill anggota, selain anggota didik bisa untuk mengembangkan minat dan bakatnya peserta didik juga dibekali dengan materi kepramukaan, penguatan fisik, mental dan spiritual yang baik. Akademi kepramukaan dilakukan setiap hari minggu.
- c. Pelantikan Anggota Racana: pelantikan anggota bhakti racana dilakukan dengan sistem perkemahan, berjalan kelokasi bumi perkemahan dengan diberikan bekal sederhana, diterapkan untuk bisa membina satuannya. Kegiatan ini melatih anggota untuk bisa bertanggung jawab, disiplin dan berani.
- d. Pelantikan Pandega: pelantikan pandega ini dilaksanakan agar anggota bhakti dititik beratkan pada bina masyarakat, yang mana sistem pelantikan pandega ini dengan home stay di rumah-rumah warga dan melibatkan melibatkan masyarakat sekitar pada saat kegiatan bhakti. Kita selain sebagai makhluk pribadi tetapi juga sebagai makhluk sosial, kegiatan bhakti masyarakat meliputi: pembersihan halaman lurah,

lapangan, masjid, halaman sekitar rumah, mengajar sekolah yang ada disekitar desa dan mengajar TPA.

- e. Karya Galang: Karya galang dilaksanakan satu tahun sekali dengan kegiatan prestasi ditingkat penggalang SD dan SMP yang mana anggota racana merancang dan melaksanakan kegiatan ini. Tentunya menitik beratkan pada tanggung jawab masing-masing anggota dengan pemberian tugas, pokok dan fungsinya dalam kegiatan.
- f. Perkemahan Gema Muharram: Memperkokoh persaudaraan, kebersamaan, kepedulian, dan keikhlasan berbakti bagi Pramuka Penegak dan Pandega kepada masyarakat, bangsa, negara, dan agama melalui kegiatan prestasi, karya bakti, kegotong royongan dan persatuan dikalangan Pramuka Penegak dan Pandega serta memberi mereka kegiatan kreatif, inovatif, dan produktif yang mengarah kepada kemampuan untuk mandiri dalam kehidupannya dan dapat memberikan bantuan untuk kemajuan lingkungannya sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.
- g. Muspanitera: suatu forum pertemuan pramuka penegak dan pandega sebagai wahana bermusyawarah untuk menampung aspirasi yang akan menjabat sebagai ketua racana beserta strukturnya dan pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan muspanitera sehingga didapat hasil akhirnya. Setiap

pengambilan keputusan diperoleh melalui musyawarah untuk mufakat.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas hasil akhir yang ingin dicapai adalah membentuk anggota pramuka yang sesuai dengan kode etik dan kode kehormatan gerakan pramuka sehingga menjadi pramuka yang memiliki intelektual dan daya saing tinggi dalam bidang akademik dan kepramukaan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam diri tiap-tiap anggota pramuka pandega.

5. Penanaman Karakter Kepramukaan

Dalam melaksanakan pendidikan pramuka yang berkarakter, metode mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter mahasiswa. Implementasi pendidikan karakter bagi mahasiswa dilakukan secara terintegrasi pada kegiatan kurikuler (melalui perkuliahan dibawah koordinasi bidang akademik), kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (dibawah koordinasi bidang kemahasiswaan).

Dalam hal ini pendidikan karakter akan didukung oleh kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pramuka merupakan salah satu pilihan dalam membentuk karakter karena didalam kegiatan kepramukaan terdapat unsur-unsur pendidikan karakter dengan konsep Tri-Bina Gerakan Pramuka, yaitu Bina Diri, Bina Satuan, Bina Masyarakat. Hal ini juga dapat dilihat dari Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka yang merupakan dasar kepramukaan untuk membentuk karakter.

¹⁴Hasil wawancara dengan Dewan Racana Radin Inten II, Agus Kholidin, pada tanggal 9 April 2016, pukul 10.00 WIB.

Diantara materi pendidikan karakter kepramukaan yang dapat terbentuk antara lain:

A. Pendidikan Karakter Mandiri

Pendidikan karakter mandiri adalah pendidikan yang membentuk akhlak, watak, budi pekerti, dan mental manusia agar hidupnya tidak tergantung atau bersandar kepada pihak-pihak lain, tidak bergantung pada bantuan orang lain. Pendidikan karakter mandiri bertujuan untuk insan-insan yang percaya kepada dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu urusan. Karakter mandiri mendorong dan memacu seseorang untuk memecahkan sendiri persoalan hidup dan kehidupannya, sehingga dia termotivasi untuk berinisiatif, berkreasi, berinovasi, proaktif dan bekerja keras. Pendidikan budi pekerti mandiri memacu keberanian seseorang untuk berbuat atau bereaksi, tidak pasrah dan beku, tetap dinamis, energik dan selalu optimis menuju ke masa depan.¹⁵

Berdasarkan uraian tentang pembentukan karakter di atas, dalam proses pendidikan pembentukan karakter mandiri, kegiatan pendidikan harus sesuai dan memberikan warna pada setiap tahap dari tiga domain, yakni akal, hati dan amal. Untuk membentuk karakter mandiri seseorang, sebenarnya diperlukan pelajaran khusus yang berkenaan dengan pembentukan karakter mandiri, seperti kewirausahaan, sistem nilai kemandirian, dan sebagainya. Alternatif yang dapat diambil adalah dengan mengintegrasikan materi yang ada dengan memunculkan muatan-

¹⁵Sumahamijaya, Suparmanet. All, *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan*, (Bandung: Angkasa. 2003), h. 31.

muatan pembentuk karakter mandiri seseorang. Berkaitan dengan sekuensial tiga domain di atas, maka untuk membangun karakter mandiri diperlukan tiga teknik yang merupakan suatu kesatuan. Teknik tersebut antara lain:¹⁶

1) Proses Pembentukan Akal Kemandirian

Proses pembentukan karakter mandiri berawal dari pembentukan kemandirian akal. Akal merupakan penentu awal dari pembentukan karakter

2) Proses Pembentukan Hati Kemandirian

Inti dari proses pembentukan hati kemandirian adalah memunculkan kesadaran siswa untuk menjadi orang yang mandiri.

3) Proses Pembentukan Amal Kemandirian

Hal yang paling menentukan dari karakter mandiri adalah amal atau perbuatan. Tingkat ini merupakan puncak dan bentuk internalisasi kemandirian.

Pendidikan karakter mandiri akan diperoleh setiap anggota melalui beban tugas yang diberikan, melalui beban maupun tugas ini anggota akan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas-tugasnya. Pembina juga melatih agar anggota terbiasa mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bantuan orang lain sehingga akan menumbuhkan kepribadian yang mampu berdiri sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya. Artinya anggota akan memiliki kemandirian.

¹⁶Ibid.

Kemandirian merupakan salah satu sifat para nabi. Hal ini diceritakan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya berikut ini:

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ : (مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ)

Artinya, dari Miqdam, dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda, “Tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan hasil jerih payahnya sendiri. Sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri,” HR Bukhari.

Rasulullah SAW sangat mengajurkan umatnya untuk mandiri secara ekonomi. Dampak kemandirian ini sangat luas. Orang yang hidup mandiri dapat berjalan setengah “terbang” saking ringannya. Karena orang yang hidup mandiri tidak terbebani oleh hutang budi kepada siapa pun. Selain itu, Rasulullah sangat memperhatikan pertumbuhan potensi anak, dibidang sosial. Beliau membangun sifat percaya diri dan mandiri pada anak, agar ia bisa bergaul dengan berbagai unsur masyarakat yang selaras dengan kepribadiannya. Dengan demikian, ia mengambil manfaat dari pengalamannya, menambah kepercayaan pada dirinya, sehingga hidupnya menjadi bersemangat dan keberaniannya bertambah. Dia tidak manja, dan kedewasaan menjadi ciri khasnya.¹⁷

Kemandirian juga dikaitkan dengan tanggung jawab seseorang karena pada akhirnya nanti masing-masing individulah yang di mintai

¹⁷Jamal Abdur rahman. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi* (Surabaya: CV Fitrah Mandiri Sejahtera, 2006). h. 212.

pertanggung jawaban atas apa yang di perbuatnya. Firman Allah yang termaktub dalam Al-Quran surat Al- Mudasir ayat 38 menyebutkan:¹⁸

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya”.

Selanjutnya dalam surat Al-Mukminun ayat 62 disebutkan:¹⁹

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٢﴾

“Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi kami ada kitab yang berbicara benar, dan mereka telah dianiaya”.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa individu tidak akan mendapatkan suatu beban diatas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha Tahu dengan tidak memberi beban individu melebihi batas kemampuan individu itu sendiri. Karena itu individu dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak tergantung pada orang lain. Begitupun dengan anggota pramuka, mereka diharapkan mampu melatih kemandirian sejak dini.

B. Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan dapat diartikan sebagai keadaan dimana anggota pramuka mampu mengontrol diri dan mengikuti segala peraturan yang dibuat atau ditetapkan. Karakter disiplin yang dimaksud adalah karakter disiplin anggota pramuka terhadap diri sendiri, sosial dan nasional

¹⁸Q.S. Al- Mudasir : 38

¹⁹Q.S. Al-Mukminun : 62

Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.²⁰ Adapun jenis disiplin yang dimaksud yaitu:

1) Disiplin diri

Disiplin diri merupakan peraturan atau ketentuan yang hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah. Disiplin diri (self discipline) adalah kontrol diri dan konsistensi diri.

2) Disiplin sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

3) Disiplin nasional

Disiplin nasional adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara bendera.²¹

Sikap disiplin dalam Islam sangat di anjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan

²⁰Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 135-136.

²¹Sudarmawan Danim, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2011) h. 137.

sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara, oleh karena itu kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar.

Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Huud ayat 112 :²²

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Artinya : *“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan”* .

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit. Karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara berkelanjutan dicintai Allah walaupun hanya sedikit.

Disiplin pribadi merupakan sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan dan lain-lain. Orang yang tidak mempunyai sikap

²²Q.S. Huud: 112

disiplin pribadi sangat sulit untuk mencapai tujuan. maka setiap pribadi mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan, misalnya di rumah atau di masyarakat, anak selain sebagai seorang siswa yang harus memiliki disiplin belajar di sekolah, juga harus memiliki disiplin belajar di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Sebagaimana riwayat oleh Umar, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: *“Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”.* (HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq).²³

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia yang disiplin.

Sikap disiplin pribadi seorang anak di dalam belajar, tercermin dalam kedisiplinan penggunaan waktu, baik waktu dalam belajar ataupun waktu dalam mengerjakan tugas, serta mentaati tata tertib atau yang

²³<http://irmamunafidah.blogspot.co.id/2014/11/hadist-tentang-kedisiplinan.html> diakses pada 3 mei 2018 pkl. 14.36 WIB.

lainnya. Begitupun anggota pramuka. Disiplin dapat diaplikasikan dengan menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

C. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Pendidikan karakter tanggung jawab dalam pramuka adalah bagaimana anggota pramuka mampu melaksanakan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan dan dibebankan kepada setiap anggota. Setiap anggota akan memiliki tanggungjawab melalui pemberian tugas. Tanggung jawab tersebut ditujukan baik terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara maupun organisasi.

Tanggung jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab juga didefinisikan sebagai kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.²⁴

Tanggung jawab bersifat kodrati, yang artinya tanggung jawab itu sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia dan yang pasti masing-masing orang akan memikul suatu tanggung jawab sendiri-sendiri. Apabila seseorang tidak mau bertanggung jawab, maka tentu ada pihak lain yang memaksa untuk tindakan tanggung jawab tersebut. Adapun jenis tanggung jawab antara lain:

²⁴<https://www.kompasiana.com> diakses pada Kamis 26 April 2018 pukul 20.00 WIB.

- 1) Tanggung jawab terhadap Tuhan
- 2) Tanggung jawab terhadap diri sendiri
- 3) Tanggung jawab terhadap keluarga
- 4) Tanggung jawab terhadap masyarakat
- 5) Tanggung jawab kepada Bangsa atau Negara²⁵

Dalam Islam tanggung jawab menjadi barometer dalam mengukur keimanan seseorang, sebab bagi orang yang bertanggung jawab berarti orang tersebut dikatakan amanah sebaliknya bila tidak mampu untuk bertanggung jawab maka orang tersebut dikatakan munafiq, Dalam Alqur'an Allah swt berfirman tentang tanggung jawab seseorang. Seperti Allah terangkan dalam QS. At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut: ²⁶

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَیْهَا
مَلٰٓئِكَةٌ غِلٰظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Dalamsurat Al Mudatstsir ayat 38 dinyatakan:²⁷

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

²⁵Ibid.

²⁶Q.S. At-Tahrim : 6

²⁷Q.S. al-Mudatstsir : 38

Artinya: *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”*

Akan tetapi perbuatan individu itu merupakan suatu gerakan yang dilakukan seorang pada waktu, tempat dan kondisi-kondisi tertentu yang mungkin bisa meninggalkan bekas atau pengaruh pada orang lain. Oleh sebab itu apakah tanggung jawab seseorang terbatas pada amalannya saja ataukah bisa melewati batas waktu yang tak terbatas bila akibat dan pengaruh amalannya itu masih terus berlangsung mungkin sampai setelah dia meninggal.

Seorang yang cerdas selayaknya merenungi hal ini sehingga tidak meremehkan perbuatan baik sekecil apapun dan tidak gegabah berbuat dosa walau sekecil biji sawi. Mengapa demikian? Boleh jadi perbuatan baik atau jahat itu mula-mula amat kecil ketika dilakukan, akan tetapi bila pengaruh dan akibatnya terus berlangsung lama, bisa jadi akan amat besar pahala atau dosanya.

Allah SWT berfirman dalam surat Yasin ayat 12 yang berbunyi: ²⁸

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ

مُسَبِّحٍ

Artinya: *Kami menuliskan apa-apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. (Yaasiin 12).*

Ayat ini menegaskan bahwa tanggungjawab itu bukan saja terhadap apa yang diperbuatnya akan tetapi melebar sampai semua akibat

²⁸Q.S. Yaasiin: 12

dan bekas-bekas dari perbuatan tersebut. Orang yang meninggalkan ilmu yang bermanfaat, sedekah jariyah atau anak yang sholeh, kesemuanya itu akan meninggalkan bekas kebaikan selama masih berbekas sampai kapanpun. Dari sini jelaslah bahwa orang yang berbuat baik atau berbuat jahat akan mendapat pahala atau menanggung dosanya ditambah dengan pahala atau dosa orang-orang yang meniru perbuatannya. Hal ini ditegaskan dalam Surat An-Nahl ayat 25:²⁹

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ أَلَا سَاءَ مَا يَزُرُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “(Ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat dan sebagian dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun bahwa mereka disesatkan. Ingatlah amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.”

Tanggung jawab seorang berkaitan erat dengan kewajiban yang dibebankan padanya. Semakin tinggi kedudukannya di masyarakat maka semakin tinggi pula tanggungjawabnya. Begitupun dengan anggota pramuka, semakin tinggi jabatan maupun kedudukannya dalam kegiatan maka semakin banyak pula tanggung jawab yang harus dipikulnya.

D. Pendidikan Karakter Peduli

Pendidikan karakter peduli dalam kepramukaan dapat diperoleh melalui sikap dimana anggota pramuka memperhatikan keadaan anggota lain, maupun keadaan sesuatu seperti lingkungan dan lainnya.

²⁹Q.S. An-Nahl : 25

Memberikan bantuan kepada orang lain merupakan salah satu wujud peduli terhadap orang lain. Memperhatikan keadaan lingkungan sekitar juga merupakan wujud peduli terhadap lingkungan.

Kata peduli dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” berarti memperhatikan atau menghiraukan sesuatu. Kepedulian berarti sikap memperhatikan sesuatu. Dengan demikian kepedulian sosial berarti sikap memperhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat).³⁰ Peduli adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi, selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.³¹

Dalam pandangan Islam, umat Islam satu dengan umat Islam lainnya ibarat satu tubuh atau satu bangunan. Sudah semestinya manusia saling membantu dan saling melindungi. Karena setiap Muslim hakikatnya adalah bersaudara. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hujarat ayat 10:³²

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara.” (QS. Al Hujurat [49]: 10).

³⁰Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3., cet ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 841

³¹NovanArdyWiyani, *Konsep, Praktik, &StrategiMembumikanPendidikanKarakter di SD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 178

³²Q.S. Al-Hujarat : 10

Oleh karena itu Allah sangat suka kepada Muslim yang mau membina persahabatan, persaudaraan dan persatuan layaknya bangunan yang kokoh, lebih-lebih dalam upaya membela agama Allah. Rasulullah mengecam umat Islam yang tidak peduli nasib saudara seiman. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW:

مَنْ لَا يَهْتَمُّ بِأَمْرِ الْمُسْلِمِينَ فَلَيْسَ مِنْهُمْ

Artinya :*“Barangsiapa yang tidak peduli urusan kaum Muslimin, maka dia bukan golonganKu.”*

Sudah seharusnya anggota pramuka peduli satu sama lain, bahkan bukan hanya pada sesama anggota. Peduli hendaknya bukan hanya kepada manusia namun lebih dari itu adalah peduli pada makhluk hidup serta lingkungan.

E. Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius dapat diperoleh yaitu dengan melaksanakan ajaran agama yang dianut secara sungguh-sungguh, serta mengaplikasikan setiap gerak yang dilakukan semata karena sang pencipta. Melaksanakan setiap ibadah dengan tepat waktu juga merupakan salah satu cara melatih karakter religius.

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran

agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Pembentukan karakter Religius ini tentu dapat dilakukan jika seluruh komponen stake holders pendidikan dapat berpartisipasi dan berperan serta, termasuk orang tua dari siswa itu sendiri (E-learning Pendidikan, 2011).³³

Religius memiliki 5 (lima) dimensi utama. Kelima dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dimensi Ideologi atau keyakinan, yaitu dimensi dari keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, dsb. Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling mendasar.
- 2) Dimensi Peribadatan, yaitu dimensi keberagaman yang berkaitan dengan sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah, pembaptisan, pengakuan dosa, berpuasa, shalat atau menjalankan ritual-ritual khusus pada hari-hari suci.
- 3) Dimensi Penghayatan, yaitu dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh

³³<http://marchellapramadhana.blogspot.co.id/2013/01/konsep-religius-sebagai-salah-satu.html>
diakses pada kamis 26 april 2018 pk1 21.54 WIB.

seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusyukan ketika melakukan sholat.

- 4) Dimensi Pengetahuan, yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.
- 5) Dimensi Pengamalan, yaitu berkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Islam, religius dikaitkan bagaimana seseorang mampu mentaati perintah Allah SWT serta mengikuti sunah Rasulullah SAW. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Ahzab ayat 71 yang berbunyi:³⁴

يُصَلِّحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا



Artinya: *Dan barang siapa yang mentaati Allah dan rasul-Nya, maka sesungguhnya ia akan bahagia sebenar-benar bahagia.*

Ayat tersebut tegas sekali mengatakan bahwa apabila manusia telah mengatur seluruh aspek kehidupannya (termasuk pendidikannya) dengan kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya, maka akan bahagialah hidupnya dengan sebenar-benarnya bahagia baik didunia maupun di akhirat nanti. Sabda nabi Muhammad SAW:³⁵

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (رواه الإمام مالك)

³⁴ Q.S. Al-Ahzab : 71

³⁵ Syekh Mansur Ali Nashif, *Mahkota Pokok-Pokok Hadits Rasulullah Saw*. Jilid 1, (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 98.

Artinya: *Aku tinggalkan dua perkara untuk kalian yang membuat kalian tidak akan sesat selagi kalian berpegang kepada keduanya, yaitu kitabullah,(Alquran) dan sunnah Rasul-Nya. (H.R.Imam Malik)*

Allah firman dalam surat Ar-Ra'ad ayat 28, yang berbunyi:

..... أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya:ketahuilah, bahwa hanya dengan mengingat Allah, hati akan menjadi tenteram.

Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Tuhan sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya, bagi orang-orang muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah yang benar sehingga mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam. tanpa adanya pendidikan agama dari satu generasi ke generasi berikutnya, manusia akan semakin jauh dari agama yang benar.

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari agama Islam yang tertera dalam ayat Al-Quran maupun Hadits Nabi menurut ajaran Islam, bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Tuhan yang merupakan ibadah kepadanya.

Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut, antara lain dalam Surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:³⁶

³⁶Q.S. An-Nahlayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١١٤﴾

Artinya: *Ajaklah kepada Agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan nasihat yang baik.*

Dalam Surat Ali-Imron ayat 104, Allah berfirman:³⁷

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Hendaknya ada diantara kamu segolongan ummat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan mungkar*

Sudah seharusnya setiap anggota pramuka mendasarkan gerak amal usaha yang dilakukannya berlandaskan perintah Allah untuk beribadah. Selain apa yang dilakukan akan di mudahkan Allah, anggota juga akan mendapatkan pahala serta menambah ketaatan kepadaNYa.

6. Kegiatan Pendidikan Karakter di Racana IAIN Metro

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh pramuka pandega Racana Tahun 2018 antara lain sebagai berikut:³⁸

a. Kegiatan Forum Silaturahmi (FORSIL)

Merupakan kegiatan silaturahmi dan pengenalan awal bagi calon anggota baru yang belum menjadi anggota pandega untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang pramuka IAIN Metro.

³⁷Q.S. Ali-Imronayat 104

³⁸Dokumentasi Arsip Racana Radin Inten II tahun 2018

Bentuk kegiatan berupa perkemahan dan dilaksanakan satu tahun sekali guna merekrut calon anggota baru pramuka setiap tahunnya.

b. Kegiatan Akademi Kepramukaan

Merupakan kegiatan latihan rutin anggota pramuka pandega, calon anggota baru dan calon anggota pramuka pandega untuk mengetahui lebih dalam pengetahuan kepramukaan dan pengetahuan umum lainnya. Bentuk kegiatan berupa pemberian materi yang dikemas dalam kegiatan menarik dan dilaksan setiap minggu.

c. Kegiatan Pelantikan Anggota

Merupakan kegiatan melantik calon anggota baru racana yang belum menjadi anggota pandega. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan Forum Silaturahmi (FORSIL). Bentuk kegiatan berupa perkemahan yang dilaksanakan di suatu tempat yang telah dipilih dan ditentukan panitia. Setelah calon anggota layak dinyatakan sebagai anggota maka akan dilantik setelah kegiatan perkemahan berakhir. Panitia pelaksana kegiatan terdiri dari anggota racana aktif.

d. Kegiatan Pelantikan Pandega

Merupakan kegiatan melantik anggota racana yang telah menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) pandega. Bentuk kegiatan berupa perkemahan yang dilaksanakan di suatu tempat

yang telah dipilih dan ditentukan oleh panitia. Panitia berasal dari anggota pramuka pandega.

e. Kegiatan Karya Galang

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota pandega dalam rangka melaksanakan kegiatan perlombaan giat prestasi yang ditujukan bagi pramuka penggalang SD dan SMP. Bentuk kegiatan berupa perlombaan dan dilaksanakan di lokasi kampus IAIN Metro. Panitia berasal dari calon anggota racana dan anggota racana. Kegiatan dilaksanakan setiap tahun.

f. Kegiatan Perkemahan Gema Muharram

Merupakan kegiatan perkemahan yang dilaksanakan oleh pramuka pandega dalam rangka memperingati Tahun baru Islam 1 Muharram. Bentuk kegiatan berupa perkemahan yang didalamnya dikemas dalam bentuk perlombaan bagi pramuka penegak SMA sederajat. Kegiatan dilaksanakan di lokasi kampus IAIN Metro. Panitia berasal dari calon anggota dan anggota racana IAIN Metro. Kegiatan dilaksanakan setiap tahun.

B. Pendidikan Karakter

1. Hakikat Pendidikan Karakter

Definisi Pendidikan Karakter sangatlah banyak, namun supaya tidak terjadi pembaharuan makna, maka peneliti memberikan batasan-batasan pengertian karakter.

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *To engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas,

memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *Character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada disekitarnya.³⁹

Menurut Kamus Bahasa definisi karakter adalah tabiat atau kebiasaan.⁴⁰

Secara umum karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/ konstitusi, adat istiadat, dan estetika.⁴¹ Watak diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya, dan berarti pula tabi'at, dan budi pekerti.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri seseorang.

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundametal secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.⁴³

Seperti yang diungkapkan oleh Hamdani Hamid menyatakan “Bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budipekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat,

³⁹ Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h. 63-64.

⁴⁰ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2002), h. 278.

⁴¹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 2.

⁴² Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 163.

⁴³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 67.

tempramen,watak.” Adapun karakter adalah kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.⁴⁴

Pendidikan karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran pembiasaan sikap dan perilaku yang baik). Pendidikan karakter tidak berbasis hanya pada materi saja, tetapi pada kegiatan.

Pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai moralitas manusia yang disadari dan dilakukan dalam tindakan nyata. Disini ada unsur proses pembentukan nilai dan sikap yang didasari pada pengetahuan mengapa nilai itu dilakukan. Semua nilai moralitas yang disadari dan dilakukan itu bertujuan untuk membantu manusia menjadi manusia yang lebih utuh. Nilai itu adalah nilai yang membantu orang dapat lebih baik hidup bersama dengan orang lain dan dunianya (*learning to live together*) untuk menuju kesempurnaan. Nilai itu mencakup berbagai bidang kehidupan seperti hubungan sesama (orang lain, keluarga), diri sendiri (*learning to be*), hidup bernegara, alam dunia, dan Tuhan. Dalam penanaman moralitas tersebut unsur kognitif (pikiran, pengetahuan, kesadaran), dan unsur afektif (perasaan), juga unsur psikomotor (perilaku).

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak

⁴⁴ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 30.

(karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan *mu'amalah*, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat *Shidiq, Tabligh, Amanah dan Fathonah*.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah kebiasaan (*habituation*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga seseorang memiliki kesadaran, kepekaan, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari, yang diwujudkan dalam merespon situasi secara bermoral melalui perilaku baik, jujur, ikhlas, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.

2. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Secara umum karakter dalam perspektif Islam dibagi menjadi dua, yaitu karakter mulia dan karakter tercela, Karakter mulia harus diterapkan dalam kehidupan setiap Muslim sehari-hari, sedang karakter tercela harus dijauhan dari kehidupan setiap Muslim. Implementasi karakter dalam islam tersimpul dalam pribadi Rasulullah SAW, dalam pribadi Rasul, bersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung.⁴⁵

3. لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ لَآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (21)
4.

⁴⁵ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 59.

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”*.⁴⁶

Karakter tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan karakter dimulai dari individu.⁴⁷ Dalam islam karakter menepati kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 90:

5. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. (90)

6.

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan ayat Al-Quran di atas, yang mempunyai peran terpenting dalam pembentukan karakter bagi setiap individu, yang nantinya dapat merubah karakter setiap individu dari prilaku yang mengarah kepada aktivitas yang sifatnya positif. Disini yang mempunyai peran terpenting adalah dirinya sendiri dengan kegiatan yang menjadi pembelajaran dalam kehidupan dengan keteladanan dalam aktivitas kegiatan, baik itu dilingkungan kampus bahkan dimasyarakat umumnya yang akan menjadikan sorotan.

⁴⁶ QS. Al-Ahzab (33) ayat 21.

⁴⁷ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 59.

⁴⁸ QS. Nahl (16) ayat 90.

3. Ciri Dasar Pendidikan Karakter

Ciri-ciri dari karakter adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kepedulian terhadap orang lain dan terbuka terhadap pengalaman dari luar;
- b) Secara konsisten mampu mengelola emosi;
- c) Memiliki kesadaran terhadap tanggungjawab social dan menerimanya tanpa pamrih;
- d) Melakukan tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat;
- e) Memiliki kekuatan dari dalam untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar dan;
- f) Mengembangkan standar pribadi yang tepat dan berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa ciri-ciri karakter ialah memiliki rasa peduli terhadap orang lain, mampu menjaga emosi, memiliki tanggungjawab, rasa tidak ingin dipuji atas tindakan yang dilakukan, dan mempunyai pribadi dan perilaku yang konsisten.

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.⁵⁰

⁴⁹Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*, (Jakarta: Kencana, 2012),h. 95.

⁵⁰Hamdani Hamid, dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 37.

5. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter

Karakter bertujuan membentuk karakter seseorang, upaya penerapan pendidikan karakter harus bisa mengintegrasikan nilai karakter dalam lingkup pendidikan. Nilai karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Jujur
- b. Religius
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja Keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa Ingin Tahu
- j. Semangat Kebangsaan
- k. Cinta Tanah Air
- l. Menghargai Prestasi
- m. Bersahabat
- n. Cinta Damai
- o. Gemar Membaca
- p. Peduli Lingkungan
- q. Peduli Sosial
- r. Tanggung Jawab.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa nilai karakter yang harus diterapkan kepada mahasiswa dalam dilingkungan kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari adalah bersikap jujur, religius, saling menghargai, menerapkan kedisiplinan, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli

²⁸<http://TIM> Penelitian Program DPPB bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter (Pengalaman Implementasi Pendidikan di Sekolah)*, (Yogyakarta: Aura pustaka, 2011), h. 12, di akses 25 April 2017.

lingkungan, peduli sosial dan mempunyai tanggung jawab. Nilai karakter tersebut apabila bisa diterapkan pada mahasiswa, maka dapat terwujud lingkungan pendidikan yang mempunyai karakter yang baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁵¹ Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian ini melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dengan sifat populasi tertentu.⁵²

Deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sedangkan analitis adalah menguraikan sesuatu dengan sangat cermat terarah sesuai dengan hasil informasi yang lengkap dari sebuah penelitian, yang bersifat membentangkan fakta-fakta kondisional yang dicerminkan dari suatu peristiwa.⁵³

Peneliti akan mengungkap implementasi kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di Racana IAIN Metro, dengan cara menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan dengan kata-kata secara jelas

⁵¹. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

⁵² B. Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 57.

⁵³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rake Sarasin, 1989), h. 43.

dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini”.⁵⁴

Dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan, peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke UKM pramuka, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap mahasiswa yang aktif mengikuti kepramukaan, pembina pramuka, yang berkaitan dengan implementasi

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.112.

kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di Racana IAIN Metro.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) adalah lembaga beserta dosen-dosen dan karyawan yang ada dilingkungan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁵⁵ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut

1) Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara atau *interview* adalah “Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁵⁶

Metode *Interview* digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan upaya penerapan pendidikan karakter. Jenis *interview* yang digunakan ialah *interview* bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82.

kerangka pertanyaan telah peneliti sediakan. Dengan metode wawancara ini peneliti ingin memperoleh data tentang Bagaimana Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega terhadap pendidikan karakter di Racana IAIN Metro, sedangkan yang peneliti wawancarai yaitu, Ketua UKM Pramuka dan mahasiswa yang aktif dalam pramuka IAIN Metro.

2) **Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang peran kepramukaan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter pada mahasiswa IAIN Metro. Hal-hal yang diamati dalam konteks ini adalah kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pramuka IAIN, Aktivitas organisasi kepramukaan, sikap dan perilaku para anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan kampus. Penggunaan metode observasi berdasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perilaku atau perbuatan yang ditampilkan, reaksi, psikologi, atau keduanya.

3) **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah,“mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti transkrip, buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, surat kabar, notulen rapat, catatan harian, agenda dan sebagainya”.⁵⁷

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

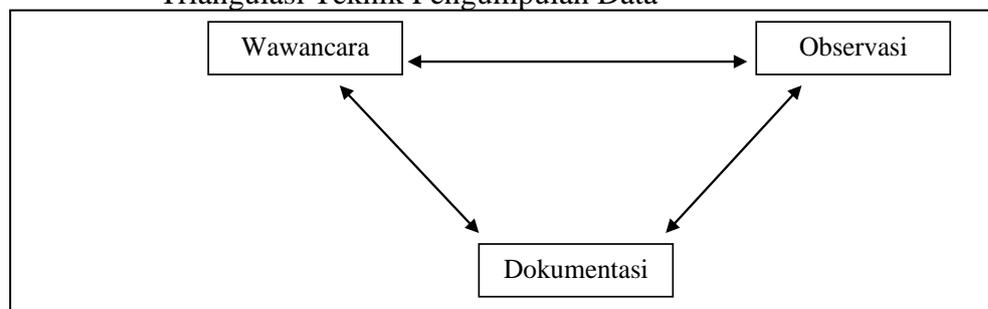
Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai kepramukaan di IAIN Metro. Dengan dokumentasi, maka catatan tertulis dari agenda rapat, data-data kegiatan, program, buku panduan kegiatan kepramukaan IAIN Metro akan ditelaah sebagai bagian proses yang tidak bisa dipisahkan dalam pengumpulan data.

D. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut.

Gambar 1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.⁵⁸

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada ketua UKM dan mahasiswa yang aktif di pramuka, kemudian dicek dengan observasi langsung ke pramuka IAIN Metro untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁹

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 273.

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 88.

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁰

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif.

Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁶⁰. *Ibid.*, h. 91.

⁶¹. Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Singkat Racana IAIN Metro

7. Sejarah Berdirinya Racana IAIN Metro

Gerakan pramuka yang ada di fakultas tarbiyah Metro berdiri pada tahun 1983-1986 yang pada saat itu fakultas tarbiyah metro dipimpin oleh bapak Drs. R. Sukidal dengan beberapa mahasiswa, dan didukung oleh dekan. Maka berdirilah gerakan pramuka yang berpangkalan di fakultas tarbiyah dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ka. Mabigus : Drs. R. Sukidal

Ka. Gudep : Drs. Hudaya

Pembina : A. Rafiq. Ba

Ketua racana : A. Jailani MS

Sekretaris : Sujais

Bendahara : Venti zulaikha

Kepengurusan GUDEP 121-122 dilantik oleh kakak Drs. Suwardi Ramli selaku ka. Mabicab Lampung Tengah, masa bakti selama tiga tahun. Selanjutnya pada tahun 1986 diadakan musyawarah gugus depan (Mugus) akan tetapi kepengurusan dewan racana tahun 1986 sampai 1988 tidak terorganisir dan akhirnya tidak diketahui siapa yang menjadi ketua dan sebagainya. Pada tahun 1998 diadakan mugus untuk memilih kepengurusan dewan racana tahun 1998 sampai dengan 1990 dan menghasilkan kepengurusan sebagai berikut:

Ketua : Mastur

Wakil : Endah Riyanti

Bendahara : Masayu Nurhasanah

Pada tahun 1991-1992 di awal Januari diadakan mugus yang diantaranya menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- a) Ditetapkan bahwa masa bakti kepengurusan racana hanya satu tahun
- b) Membentuk nama racana 121 untuk gudep putra dengan nama Racana Fatahillah dan 122 untuk gudep 122 untuk gudep putri dengan nama Cut Nyak Dien
- c) Melengkapi struktur kepengurusan dengan bidang-bidang diantaranya bidang Teknik Kepramukaan (Tekpram), bidang Kegiatan dan Operasional (Giat.ops), bidang Penelitian, Evaluasi, Bimbingan dan Pengembangan (Lit.ev.bim.bang), serta bidang Urusan Rumah Tangga (Rungga).

Adapun ketua terpilih setelah itu adalah Amin Nurdin dan Masayu Nurhasanah 1991-1992.

Pada tahun 1992 meskipun telah diadakan mugus kepengurusan tetap tidak berjalan dengan baik, maka dengan itu pada tahun 1993 diadakan mugus kembali untuk memilih kepengurusan yang baru untuk priode 1993-1994, yang didalam mugus tersebut menghasilkan sebuah keputusan untuk merubah nama gudep putri yang awalnya Cut Nyak Din berubah menjadi Cut Mutia dikarenakan terjadi kesamaan nama

dengan Racana UM Metro, dan menghasilkan ketua terpilih yaitu Mukhtar Hadi dan Siti Saniyah (1994-1995).

Kemudian sampai pada tahun 1994 diadakan musyawarah gugus depan kembali untuk memilih kepengurusan pada tahun 1994-1995 dan menghasilkan ketua yang baru yaitu Sugiono dan Harmonis (1994-1995).

Pada tahun 1995 tidak ada perubahan kepengurusan dengan alasan belum adanya anggota (kader) untuk meneruskan dewan racana serta banyaknya anggota racana yang tidak aktif. Namun pada tahun 1996 ada perubahan nomor gudep dari 121-122 dirubah menjadi 181-182 dan musyawarah gugus depan baru diadakan lagi pada tahun 1997-1998. Dengan ketua baru yaitu Supriyanto dan Hapsah (1997-1998).

Pada tanggal 30 Juni 1997 Fakultas Tarbiyah Metro alih status menjadi STAIN Jurai Siwo Metro. Dengan adanya alih status maka racana Fatahilah berubah menjadi Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang. Hal ini didasarkan dari hasil musyawarah gugus depan pada tanggal 16 Oktober 1998.

Pada tahun itu terpilih ketua baru yaitu:

Nurul huda dan Fitri Ningsih : Periode 1998-1999

Fadhilah dan Reni Safitri : Periode 1999-2000

M. Tamim. Hs dan Siti Komariah : Periode 2000-2001

M. Dardiri dan Aprilia Widiyastuti : Periode 2001-2001

Pada tanggal 17 November 2002 diadakan sidang adat dewan racana yaitu menyikapi tentang kepengurusan dewan racana, sekaligus meresavel pengurus racana yang tidak aktif, serta menyikapi surat keputusan kwarcab No. 01 tahun 2002 tentang revisi kode nomor gugus depan dan menghasilkan perubahan nomor gudep 181-182 menjadi M-01. M-02. Dengan terpilihnya ketua STAIN yang baru maka Ka. Mabigus serta pengurus majelis pembimbing gugus depan yang baru yaitu Drs. H. Hadi Rahmat, M.A sebagai Ka. Mabigus yang baru dan ketua dewan racana yang diantaranya menjabat:

Ahmad Baydhowi dan Kibtiyah : Periode 2002-2003

Taufiq Effendi dan Susi Ernawati : Periode 2004-2005

Taufiq Efendi dan Sudarti : Periode 2005-2006

Kemudian dipertengahan semester diadakan pergantian antar waktu (PAW) disebabkan banyaknya anggota Dewan yang wisuda dan terpilih menjadi pengurus dewan Kerja Cabang, dan hasil PAW untuk meneruskan kepengurusan Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang yaitu:

Enrizal dan Eni Sulistyawati : Periode 2005-2006

Suryanto dan Henti Ridya : Periode 2006-2007

Pada tahun 2007 diadakan pemuakhiran data penomoran gugusdepan dari Kwartir Cabang Kota Metro, yakni merubah nomor gugus depan M.01-M.02 menjadi 08.08.04.401.402 pangkalan STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

Adapun kepengurusan Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang priode selanjutnya adalah:

Iswanto dan Siti Aminah : Periode 2007-2008

Irwanudi dan Rafit Jayanti : Periode 2008-2009

Pada tahun 2008-2009 mengadakan pergantian kepengurusan ketua dewan putri yaitu Rafit Jayanti digantikan oleh Fitrah Setianingsih.

Adapun kepengurusan selanjutnya yaitu:

Malik Firmansyah dan Rida Anistia : Periode 2009-2010

M. Asrofi dan Ika Puspita Rini : Periode 2010-2011

Bakti Ghozali dan Binti Munawaroh : Periode 2011-2012

‘Ibadurrohman dan Wasingatur Rohmah : Periode 2013-2014

M. Wilian Anwar dan Kholida Nur : periode 2014-2015

Muafif dan Amanturrohmah : Periode 2015-2016

Agus Kholidin dan Cahyani Eka Putri : Periode 2016-2017

Pada tahun 2017 Racana STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Racana IAIN METRO Lampung.⁶²

8. Visi dan Misi Racana IAIN Metro

a. Visi Racana IAIN Metro yaitu:

Mewujudkan Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang sebagai organisasi pembentuk generasi muda yang berjiwa patriotisme bersama sinergi *sosio-ecotechno-preneurship* bedasarkan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.

⁶² Domunetasi Buku Tata Adat Racana IAIN Metro

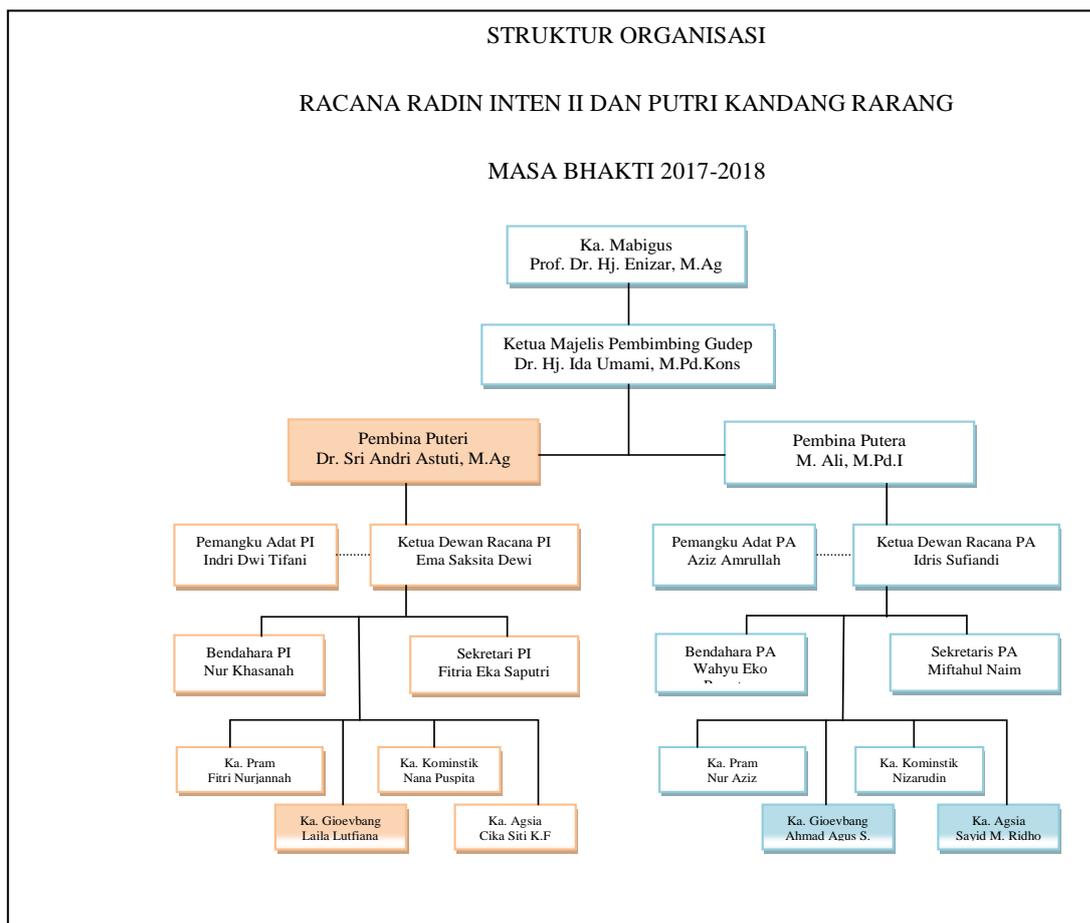
- b. Misi Racana IAIN Metro antara lain:
- a) Membentuk pribadi anggota dengan Iman dan Taqwa serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota dalam manajemen organisasi melalui pendidikan dan pelatihan;
 - c) Memberdayakan anggota dalam setiap kegiatan sehingga anggota mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan bagi diri sendiri, organisasi dan lingkungan;
 - d) Melaksanakan berbagai pengembangan metode kepramukaan melalui kegiatan di alam terbuka yang menarik, menantang, dan memiliki karakter.
 - e) Membina dan melatih peserta didik untuk mencapai tingkat pramuka tertinggi yaitu pramuka garuda;
 - f) Meningkatkan aplikasi patriotisme melalui hubungan sosial terhadap masyarakat;
 - g) Membentuk dan menumbuhkan kader berjiwa semangat bela negara.⁶³

9. Struktur Organisasi Racana IAIN Metro

Adapun struktur kepengurusan Racana IAIN Metro Periode 2017-2018 adalah sebagaimana gambar berikut:⁶⁴

⁶³ Dokumentasi Arsip Racana IAIN Metro tahun 2018

⁶⁴ Dokumentasi Arsip Racana IAIN Metro tahun 2018



Gambar 2.
Struktur Kepengurusan Racana IAIN Metro Tahun 2018

10. Keadaan Anggota Aktif Racana IAIN Metro

Jumlah anggota yang aktif di Racana IAIN Metro saat ini yaitu sebanyak 102 orang terdiri dari 3 angkatan dengan rincinan anggota sebagai berikut:⁶⁵

No	Nama	Angkatan
1.	Muklis	Angkatan ke-17
2.	Aziz Amrullah	Angkatan ke-17
3.	Heri Indra Saputra	Angkatan ke-17
4.	Riyo Anggara	Angkatan ke-17
5.	M. Lutfi Hakim	Angkatan ke-17

⁶⁵ Dokumentasi Arsip Racana IAIN Metro tahun 2018

6.	Indri Dwi Tifani	Angkatan ke-17
7.	Iis Nur Aini	Angkatan ke-17
8.	Novita Nur Fadhillah	Angkatan ke-17
9.	Siti Rahmawati	Angkatan ke-17
10.	Eduan Lesmana	Angkatan ke-18
11.	Guntur Hartoyo	Angkatan ke-18
12.	Riski Fendi Nurcahyo	Angkatan ke-18
13.	Faqih Tatmainul Qulub	Angkatan ke-18
14.	Rafi Yoga Tama	Angkatan ke-18
15.	Muhammad Khusaini	Angkatan ke-18
16.	Syaiful Anwar Almasyuri	Angkatan ke-18
17.	Sayid Muhammad Ridho	Angkatan ke-18
18.	Nugroho Moto Suseno	Angkatan ke-18
19.	Median Pratama	Angkatan ke-18
20.	Aldy Kurniawan	Angkatan ke-18
21.	Bambang Prasetyo	Angkatan ke-18
22.	Armanada Yusma	Angkatan ke-18
23.	Ahmad Ariyanto	Angkatan ke-18
24.	Linda Agustina	Angkatan ke-18
25.	Misyaini Rafidawati	Angkatan ke-18
26.	Fadhilatul Laili Kurniasih	Angkatan ke-18
27.	Rani Arsita Nurrahimah	Angkatan ke-18
28.	Mega Silvia Agustin	Angkatan ke-18
29.	Anissa Khusnul Khotimah	Angkatan ke-18
30.	Siti Melina	Angkatan ke-18
31.	Dwi Rahayu	Angkatan ke-18
32.	Dwi Luluatul Azizah	Angkatan ke-18
33.	Nurul Indani	Angkatan ke-18
34.	Tania Hela Aldila	Angkatan ke-18
35.	Lili Nur Indah Sari	Angkatan ke-18
36.	Riska Ayu Wulandari	Angkatan ke-18
37.	Puput Wahyu Setia Hadi	Angkatan ke-18
38.	Nana Puspita Dewi	Angkatan ke-18
39.	Mimawati Dewi	Angkatan ke-18
40.	Antika Eviana Sari	Angkatan ke-18
41.	Aliyah Mereta Dewi	Angkatan ke-18
42.	Nurul Aisyiah	Angkatan ke-18
43.	Ely Ismayanti	Angkatan ke-18
44.	Wahyu Eko Prasetyo	Angkatan ke-18
45.	Ahmad Agus Saputra	Angkatan ke-18
46.	Chika Siti Khusnul Fuad	Angkatan ke-18
47.	Fitria Eka Saputra	Angkatan ke-18
48.	Nizarudin Dhofir	Angkatan ke-18
49.	Nur Aziz	Angkatan ke-18

50.	Idris Sufiandi	Angkatan ke-18
51.	Miftahul Naim	Angkatan ke-18
52.	Fitri Nur Jannah	Angkatan ke-18
53.	Nur Khasanah	Angkatan ke-18
54.	Ema Saksita Dewi	Angkatan ke-18
55.	Laila Lutfiana	Angkatan ke-18
56.	Adelia Dinda Safitri	Angkatan ke-19
57.	Annisa Wulandari	Angkatan ke-19
58.	Arif Prasetyo	Angkatan ke-19
59.	Cindi Meliviany	Angkatan ke-19
60.	Citra Lestari	Angkatan ke-19
61.	Citra Mutiara	Angkatan ke-19
62.	Diah Ayu Pramesi	Angkatan ke-19
63.	Diana Puspita Sari	Angkatan ke-19
64.	Dika Agus Trianto	Angkatan ke-19
65.	Emelda Novela Sagita	Angkatan ke-19
66.	Fitriatus Solikhah	Angkatan ke-19
67.	Fredy Prabowo	Angkatan ke-19
68.	Khoirun Nisa	Angkatan ke-19
69.	Lena Wahyuni	Angkatan ke-19
70.	Lina Wati	Angkatan ke-19
71.	Lisa Indriani	Angkatan ke-19
72.	Lulu Atul Fuad	Angkatan ke-19
73.	Lupi Novita	Angkatan ke-19
74.	Luthfi Hidayanti	Angkatan ke-19
75.	Lutfi Faturahmah	Angkatan ke-19
76.	Lydyia Hardiyanti	Angkatan ke-19
77.	Ma'rifatul Fundari	Angkatan ke-19
78.	M. Munir Jazuli	Angkatan ke-19
79.	M. Ridho	Angkatan ke-19
80.	Nabila Putri Wima	Angkatan ke-19
81.	Nandra Aprilia	Angkatan ke-19
82.	Novita Widayanti	Angkatan ke-19
83.	Nur Ailul Asri	Angkatan ke-19
84.	Nur Fauzi Latief	Angkatan ke-19
85.	Nuraini	Angkatan ke-19
86.	Nurbaiti	Angkatan ke-19
87.	Nurmawati	Angkatan ke-19
88.	Nurul Daroini	Angkatan ke-19
89.	Nurul Islami	Angkatan ke-19
90.	Puspita Sari	Angkatan ke-19
91.	Siti Arifah	Angkatan ke-19
92.	Siti Muslikah	Angkatan ke-19
93.	Sri Winarti	Angkatan ke-19

94.	Sulistiani	Angkatan ke-19
95.	Tiara Unika Septiani	Angkatan ke-19
96.	Tri Fika Rosiana	Angkatan ke-19
97.	Wahyu Suprihatin	Angkatan ke-19
98.	Wahyu Sri Hartuti	Angkatan ke-19
99.	Wisnu Ridho	Angkatan ke-19
100.	Yunita Oktavaiana	Angkatan ke-19
101.	Zainudin Haji Saputra	Angkatan ke-19
102.	Zezen Zainul Ali	Angkatan ke-19

Tabel 2.
Anggota Racana IAIN Metro

D. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan kegiatan Pramuka Pandega di Racana IAIN Metro

Kegiatan pramuka pandega di Racana IAIN Metro dibina langsung oleh M. Ali, M.Pd.I dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan pada jadwal yang telah disepakati bersama dalam rapat kegiatan. Kegiatan dilaksanakan oleh seluruh anggota maupun calon anggota, baik sebagai panitia maupun peserta kegiatan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh pramuka pandega IAIN Metro antara lain:

a) Pelantikan Anggota Pramuka

Pelantikan anggota pramuka dilaksanakan melalui kegiatan perkemahan. Kegiatan dilaksanakan dengan proses yang cukup panjang mulai dari latihan rutin setiap minggu hingga perkemahan dan pada puncaknya yaitu perkemahan serta pelantikan.

Pada puncak kegiatan pelantikan, kegiatan diawali dengan cara calon anggota yang akan dilantik menjadi anggota berjalan menuju

lokasi bumi perkemahan membawa perbekalan yang sederhana kemudian mendirikan tenda dan membina anak-anak sekolah dasar dilokasi terdekat bumi perkemahan.

Kegiatan pelantikan anggota racana ini merupakan kelanjutan dari kegiatan forum silaturahmi yang mana setiap anggota akan dilihat kesungguhannya apakah mereka ingin benar-benar menjadi anggota racana dan pandega atau tidak.

Dalam kegiatan pelantikan anggota, calon anggota dituntut untuk mampu mempraktikkan dan menerapkan ilmu yang dimilikinya serta melaksanakan bina satuan. Kegiatan ini akan melatih anggota memiliki sikap bertanggung jawab, disiplin dan berani.

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari 2 malam. Para calon anggota baru diarahkan ke lokasi perkemahan dengan berjalan kaki dan membawa perlengkapan yang diperlukan. Masing-masing peserta akan bergabung dalam sebuah regu yang sudah dibentuk oleh panitia. Setiap regu akan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan.

Kegiatan dalam perkemahan tersebut antarlain mendirikan tenda, memasak, materi, membersihkan tenda, bina satuan (melatih kepramukaan pada anggota siaga), bakti sosial seperti membersihkan tempat ibadah, materi, olah fisik seperti merayap, membuat api unggun, renungan malam, dan sholat berjamaah.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam perkemahan pelantikan tersebut akan memberikan pengalaman yang berbeda-beda pada setiap calon anggota. Proses maupun pengalaman ini yang nantinya akan menghantarkan mereka memiliki karakter yang diharapkan.

Kegiatan pelantikan anggota pramuka diikuti dengan perjuangan yang tidak mudah. Kegiatan latihan rutin, berkemah, berjalan jauh hingga saya dilantik menjadi anggota pramuka IAIN Metro merupakan serangkaian kegiatan yang penuh perjuangan. Kegiatan tersebut tentu saja memberikan pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan. Kegiatan pelantikan anggota mengajarkan saya tentang disiplin dan bertanggungjawab.⁶⁶

Kegiatan pelantikan anggota merupakan kegiatan rutin dalam rangka mencari bibit baru anggota pramuka yang berkualitas. Kegiatan dikemas dalam perkemahan dengan tujuan memberikan pendidikan karakter pada anggota seperti melatih disiplin, mandiri dan berani.⁶⁷

Saya berjalan jauh dari kampus IAIN Metro sampai buper yang berada di sekampung. Tentu saja sangat jauh dan melelahkan, tapi saya senang karena saya bisa menyelesaikan segala proses dengan baik. saya sedikit lebih berani dan bertanggungjawab.⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa melalui kegiatan perkemahan anggota akan mudah mengingat dan melaksanakan setiap apa yang dilakukan dalam kegiatan perkemahan. Sehingga proses pembentukan karakterpun akan mudah tertanam pada anggota pramuka. Melalui kegiatan perkemahan

⁶⁶ Wawancara dengan Arif Prasetyo Jannah pada Senin 6 Agustus 2018 pukul 11.30 Wib

⁶⁷ Wawancara dengan Arif Prasetyo, pada Senin 6 Agustus 2018 pukul 13.00 Wib

⁶⁸ Wawancara dengan Citra Lestari, pada Senin 6 Agustus 2018 pukul 14.00 Wib

anggota akan terlatih memiliki sikap disiplin, mandiri, atanggungjawab.

Dalam kegiatan pelantikan calon anggota, calon anggota dilatih disiplin agar tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan serta bertanggung jawab dengan kegiatan yang dilakukan, melatih kemandirian, kekompakan serta kerja sama.

Kegiatan ibadah juga menjadi kegiatan yang terpenting dalam kegiatan pelantikan anggota. Calon anggota melaksanakan sholat berjamaah dimanapun berada bahkan kegiatan renungan malam serta sholat lail juga diutamakan dalam kegiatan ini.

b) Akademi Kepramukaan

Akademi kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu dalam rangka meningkatkan kualitas kepramukaan pada setiap anggota. Akademi kepramukaan merupakan kegiatan yang bersifat teori dan praktik. Kegiatan ini ditujukan kepada calon anggota baru racana, anggota racana aktif serta anggota pramuka pandega.

Kegiatan akademi kepramukaan bertujuan melatih dan membina diri setiap anggota dengan skill yang dimilikinya. Selain anggota bisa mengembangkan minat dan bakatnya, anggota juga dibekali dengan materi kepramukaan, penguatan fisik, mental dan spiritual yang baik. Akademi kepramukaan dilaksanakan setiap

minggu. Sebagaimana yang disampaikan oleh penanggung jawab kegiatan:

“Kegiatan akademi kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap minggu dalam rangka pemantapan anggota dalam organisasi pramuka. Selain itu agar anggota dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Kegiatan akademi kepramukaan ini meliputi kegiatan pemberian materi dan praktik yang mana anggota nantinya akan dibekali materi kepramukaan, penguatan fisik, mental dan spiritual”.⁶⁹

Dari wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan akademi kepramukaan merupakan salah satu kegiatan dalam rangka menanamkan anggota agar memiliki karakter yang kuat fisik mental serta religius.

Dalam kegiatan akademi kepramukaan ini, anggota akan mendapatkan materi, penguatan fisik, mental dan spiritual. Pemberian materi yang dimaksud berupa materi tentang kepramukaan, life skill, kewirausahaan, leadership dan masih banyak lainnya. Selain itu anggota juga berlatih fisik yang dalam hal ini berupa pelatihan baris-berbaris, napak tilas, berenang dan masih banyak yang lainnya. Materi spiritual seperti kultum, dan kajian bersama dilaksanakan agar anggota tidak melupakan kewajiban terhadap Tuhan.

Kegiatan akademi kepramukaan ini juga dilaksanakan dalam rangka melihat kesungguhan dan keaktifan calon anggota pramuka. Agar tidak mudah bosan, maka kegiatan akademi kepramukaan

⁶⁹ Wawancara dengan M. Fitri Nur Jannah pada Senin 6 Agustus 2018 pukul 14.30 wib

dibuat menarik sehingga calon anggota dan anggota tidak mudah jenuh dan bosan, kegiatan juga diselingi dengan permainan dan lain sebagainya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nur Aziz selaku kepala bidang kepramukaan.

“Kami membuat program akademi kepramukaan tentunya agar calon anggota maupun anggota menjadi aktif di kegiatan racana. Kami mengemas kegiatan akademi kepramukaan ini semenarik mungkin agar anggota tidak jenuh dan bosan. Biasanya kegiatan akademi kepramukaan kami seling dengan permainan didalamnya. Kegiatan pelatihan baris berbaris misalnya, agar tidak monoton kami kolaborasikan dengan permainan game serta makan bersama.”⁷⁰

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam akademi kepramukaan yaitu materi latihan kepemimpinan (*leadership*) dimana latihan ini bermaksud untuk memberikan pendidikan berkaitan dengan cara menjadi seorang *leader* atau pemimpin. Sebagaimana wawancara dengan anggota:

“Didalam kegiatan akademi kepramukaan terdapat materi yang sangat bagus untuk diikuti anggota yaitu materi kepemimpinan (*leadership*). Latihan kepemimpinan ini bermaksud untuk memberikan pendidikan kepemimpinan tingkat lanjut bagi anggota didik racana dan bertujuan untuk mencari anggota yang berpotensi sebagai penerus racana kedepan. Melalui pemberian materi ini nantinya mereka akan mempraktikkan dalam sebuah kegiatan dan mengaplikasikannya dalam kegiatan tersebut Melalui materi maupun praktik kepemimpinan dalam kegiatan Saya berharap akademi kepramukaan ini dapat mencetak kader pramuka yang santun, bermoral, unggul dan cakap dalam hal kepemimpinan racana”.⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Nur Aziz (Kepala Bidang Kepramukaan) pada Selasa 7 Agustus 2018 pukul 10.00 Wib

⁷¹ Wawancara dengan Idris Sufiandi (Ketua Dewan Racana Putra) pada Selasa 7 Agustus 2018 pukul 10.30 Wib

Selain materi kepemimpinan, akademi kepramukaan juga menyiapkan materi lainnya seperti materi menjadi seorang protokol, kesenian dan kepramukaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh anggota:

“Dalam akademi kepramukaan setiap anggota maupun calon anggota akan mendapat materi seperti materi protokoler, kesenian seperti tari, qiroah, drama, serta kombine (komunikasi dan design) dan materi kepramukaan. Latihan ini diharapkan menjadikan anggota yang berkualitas”.⁷²

“Saya selalu mengikuti kegiatan akademi kepramukaan, karena kegiatan ini tentu menambah wawasan keilmuan bagi saya. Saya mendapatkan banyak sekali materi maupun pengetahuan melalui kegiatan akademi kepramukaan ini. Dulu saya sama tidak bisa berenang karena takut tenggelam, namun melalui akademi kepramukaan saya menjadi lebih berani untuk masuk ke kolam renang dan sedikit-sedikit saya bisa berenang”.⁷³

“Hal yang paling saya suka dari akademi kepramukaan adalah materi yang diadakan serta pemateri atau instruktur yang menyampaikan. Kadang kegiatan ini mendatangkan instruktur dari luar racana. Seperti dari dewan kerja cabang kota Metro misalnya, atau dari dewan kerja daerah yang didatangkan secara langsung. Ini tentu membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut”.⁷⁴

Dari uraian tersebut jelas bahwa kegiatan akademi kepramukaan membawa dampak baik bagi anggota. Mereka yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan mereka yang awalnya belum bisa menjadi bisa. Selain itu kegiatan akademi kepramukaan ini akan menjadikan anggota berkualitas. Anggota akan memiliki banyak keterampilan serta kempuan yang cukup.

⁷² Wawancara dengan Ema Sksita Dewi (Ketua Dewan Racana Putri) pada Rabu 8 Agustus 2018 pukul 11.30 wib

⁷³ Wawancara dengan Nur Fauzi Latief pada Rabu 8 Agustus 2018 pukul 13.30 wib

⁷⁴ Wawancara dengan Ma'rifatul Fundari pada Rabu 8 Agustus 2018 pukul 14.00 wib

Akhir dari kegiatan akademi kepramukaan adalah anggota memiliki karakter yang disiplin. Arti disiplin disini adalah disiplin dalam mengikuti dan melaksanakan segala kegiatan dan intruksi yang dijadwalkan seperti datang tepat waktu dan sebagainya.

c) Pelantikan Pandega

Pelantikan pandega dilaksanakan agar anggota bhakti dititik beratkan pada bina masyarakat, yang mana sistem pelantikan pandega ini dilaksanakan dengan home stay di rumah-rumah warga dan melibatkan masyarakat sekitar pada saat kegiatan bhakti. Kegiatan bhakti masyarakat meliputi: pembersihan halaman lurah, lapangan, masjid, halaman sekitar rumah, mengajar sekolah yang ada disekitar desa dan mengajar TPA.

Pelantikan merupakan serangkaian upacara dalam rangka memberikan pengakuan dan pengesahan terhadap seorang calon penegak pandega atas prestasi yang dicapainya. Upacara pelantikan bertujuan agar para anggota yang akan dilantik mendapatkan kesan mendalam atas hasil usaha yang dicapainya dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peduli pada tanah air, bangsa, masyarakat.

SKU pandega adalah satu-satunya tingkatan syarat-syarat kecakapan umum dalam satuan pramuka pandega. Seorang calon pramuka pandega baru dilantik menjadi anggota dalam rencana

pandega setelah yang bersangkutan menyelesaikan syarat-syarat kecakapan umum (SKU) pandega. Sebelum menyelesaikannya, ia disebut sebagai tamu pandega.

Untuk mencapai tingkat pandega, calon pandega harus menyelesaikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Rajin dan aktif mengikuti latihan racana
- 2) Dapat menjelaskan tentang arti pancasila
- 3) Menjadi pembantu pembina penggalang atau pembantu pembina siaga
- 4) Keagamaan (sesuai dengan agama masing-masing). Untuk penegak yang beragama Islam:
 - a) Dapat menyiapkan shalat berjamaah, dan untuk itu menyediakan tempat, alat-alat perlengkapan, serta petugas-petugas yang diperlukan; dan pernah membantu panitia hari besar Islam setempat,
 - b) Dapat membantu seorang calon siaga dan calon penggalang sampai memenuhi SKU untuk pramuka golongan siaga tingkat siaga mula atau golongan penggalang tingkat penggalang ramu dibidang pendidikan agama Islam.

Pelantikan juga merupakan salah satu alat pendidikan pramuka. Setelah menyelesaikan tugas dan kewajiban menyelesaikan SKU pandega dengan baik, anggota masih perlu berusaha agar

prestasinya tersebut mendapat pengakuan dan pengesahan dari lingkungannya, dengan jalan melewati upacara pelantikan.

Pelaksanaan kegiatan pelantikan pandega meliputi:

1) Penyelesaian SKU

Penyelesaian buku SKU biasanya diberi waktu selama 2 bulan.

Setiap anggota yang hendak dilantik wajib mengisi dan menyelesaikan buku SKU dan akan diujikan oleh pembina pramuka.

2) Perkemahan

Setelah uji SKU lulus maka anggota yang akan dilantik mengikuti kegiatan perkemahan yang telah disiapkan oleh panitia. Kegiatan perkemahan tersebut menitik beratkan pada bina diri, satuan dan masyarakat. Peserta wajib mengikuti segala peraturan yang telah dibuat oleh panitia.

3) Pelantikan

Setelah perkemahan berakhir, anggota akan dilantik langsung oleh pembina dan dinyatakan resmi sebagai pramuka pandega.

Kegiatan pelantikan anggota merupakan kelanjutan dari kegiatan forsil. Setelah calon anggota mengikuti forsil dan latihan rutin, calon anggota akan mengikuti kegiatan perkemahan dan pelantikan anggota kemudian barulah calon anggota resmi dinyatakan sebagai anggota pramuka IAIN Metro.⁷⁵

Proses kegiatan pelantikan bagi calon anggota baru merupakan proses yang cukup panjang. Kegiatan dimulai dari kegiatan forum silaturahmi, kegiatan rutin mingguan, pengabdian

⁷⁵ Wawancara dengan Indri Dwi Tifani (Pemangku Adat Putri) pada Rabu 8 Agustus 2018 pukul 11.30 wib

calon anggota seperti melaksanakan piket dan apel rutin, kemudian kegiatan berkemah dan barulah calon anggota akan dilantik menjadi anggota.⁷⁶

Proses yang panjang dari kegiatan pelantikan anggota ini, kami berharap anggota yang telah dilantik sungguh-sungguh ingin menjadi anggota yang aktif sehingga bisa melanjutkan kepemimpinan racana dimasa yang akan datang. Kami berharap anggota memiliki sikap yang bersungguh-sungguh dalam belajar dan berorganisasi.⁷⁷

Dari uraian yang disampaikan, disimpulkan bahwa kegiatan pelantikan anggota merupakan proses yang panjang yang harus diikuti oleh seluruh anggota sebagai proses awal menjadi anggota pramuka.

d) Perkemahan Gema Muharram (PGM)

Perkemahan Gema Muharram (PGM) merupakan agenda rutin tahunan di racana sebagai wujud peringatan tahun baru Islam 1 harram dan merupakan sarana untuk meningkatkan syiar Islam.

Perkemahan Gema Muharram merupakan kegiatan dalam rangka memperkokoh persaudaraan, kebersamaan, kepedulian, dan keikhlasan berbakti bagi Pramuka Penegak dan Pandega kepada masyarakat, bangsa, negara, dan agama melalui kegiatan prestasi, karya bakti, kegotong royongan dan persatuan dikalangan Pramuka Penegak dan Pandega serta memberi mereka kegiatan kreatif, inovatif, dan produktif yang mengarah kepada kemampuan untuk mandiri dalam kehidupannya dan dapat memberikan bantuan untuk

⁷⁶ Wawancara dengan Ema Sksita Dewi (Ketua Dewan Racana Putri) Rabu 8 Agustus Mei 2018 pukul 11.30 wib

⁷⁷ Wawancara dengan Idris Sufiandi (Ketua Dewan Racana Putra) pada Rabu 8 Agustus 2018 pukul 11.30 wib

kemajuan lingkungannya sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.

Perkemahan Gema Muharram (PGM) merupakan sarana yang dibuat untuk:

- 1) Membina dan mengembangkan mental, fisik, pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pengamalan pramuka penegak dan pandega.
- 2) Membina dan mengembangkan kepemimpinan, kemampuan mengelola organisasi dan kegiatannya.
- 3) Memberi kesempatan dan kepercayaan kepada pramuka penegak dan pandega untuk belajar serta menambah pengalaman dalam menyelenggarakan cara pertemuan besar dari, oleh dan untuk para pramuka penegak dan pandega dibawah bimbingan dan pengawasan anggota dewasa
- 4) Mengadakan pertukaran pengalaman, pandangan, pendapat, dan kecakapan diantara para pramuka penegak dan pandega
- 5) Membiasakan hidup bersama dan bergotong royong serta menanamkan sifat toleransi, kerukunan, kepedulian dan kreativitas.
- 6) Belajar dan saling berebut untuk memperoleh prestasi bagi pramuka penegak dan pandega.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Perkemahan Gema Muharram lebih dititik beratkan pada bidang-bidang pengembangan

diri pramuka penegak dan pramuka pandega yang terdiri atas bidang prestasi, mental, fisik, intelektual, spiritual dan sosial sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat.

Adapun uraian kegiatannya yaitu kegiatan umum (kegiatan keagamaan dan ibadah, upacara apel, olahraga, kurve tenda, kegiatan senja ria), kegiatan materi dan pengembangan wawasan (leadership, kepramukaan, PP, teknologi informasi, materi keislaman, dll), kegiatan bakti sosial (penanaman pohon, bina satuan gugus depan, donor darah, santunan, kerja bakti di buper, membersihkan tempat ibadah), kegiatan seni dan budaya (permainan tradisional, pensi, karnaval, kunjungan stand) serta kegiatan prestasi (lomba PBB, joget komando, kaligrafi, standup comedy, tartil qur'an, LCT, pionering dan pentas budaya).

Tujuan dilaksanakan Perkemahan Gema Muharram (PGM) antara lain:

- 1) Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT
- 2) Meningkatkan syiar agama Islam melalui gerakan pramuka
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa cinta terhadap tanah air
- 4) Terbinanya tali persaudaraan, persatuan dan kesatuan bangsa, kepedulian dan ikut serta mengembalikan jati diri bangsa
- 5) Terbentuknya watak sosial, kepribadian mulia, dan budi pekerti yang luhur

- 6) Memperoleh pengalaman dan keterampilan baru
- 7) Mensosialisasikan kota Metro sebagai kota pendidikan
- 8) Terwujudnya sosialisasi lembaga IAIN Metro melalui gerakan pramuka.

Melalui kegiatan kegiatan Perkemahan Gema Muharram (PGM) ini, anggota diharapkan maksimal dalam bekerja. Anggota dituntut mampu bertanggung jawab, loyal, hemat, berani serta cekatan dalam bekerja. Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina pramuka:

Kegiatan Perkemahan Gema Muharram merupakan hajat besar dari pramuka IAIN Metro. Peserta Perkemahan Gema Muharram berasal dari penegak SMA/MA se-Lampung, bahkan meluas hingga wilayah Sumatera bagian selatan (Sumbagsel). Karena merupakan kegiatan besar maka kegiatan harus dipersiapkan secara maksimal jauh hari. Selain itu, anggota pramuka juga dituntut maksimal dalam bekerja sehingga kegiatan mampu berjalan dengan baik. Beberapa hal urgen yang penting disiapkan adalah tempat, jadwal, petunjuk pelaksanaan dan teknis, serta anggaran kegiatan. Disinilah anggota pramuka akan dituntut bertanggung jawab, loyal, hemat, berani serta cekatan.⁷⁸

Kegiatan Perkemahan Gema Muharram dilaksanakan dengan melibatkan SMA/MA sederajat. Selain menjadi ajang silaturahmi antar peserta, kegiatan Perkemahan Gema Muharram juga diisi dengan berbagai kegiatan prestasi seperti lomba design poster, pentas seni, tartil qur'an, kaligrafi, teknologi tepat guna, joget komando dan LCT pramuka. Selain kegiatan prestasi, kegiatan juga diisi dengan kegiatan keagamaan dan bakti sosial. Tentu saja kegiatan tersebut akan terlaksana melalui koordinasi dan tanggung jawab yang baik dari masing-masing anggota atau penanggung jawab.⁷⁹

Perkemahan Gema Muharram memacu saya menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Perkemahan Gema Muharram

⁷⁸ Wawancara dengan Sri Andri Astuti pada Senin 13 Agustus 2018 pukul 13.00 wib

⁷⁹ Wawancara dengan Ahmad Ariyanto pada Senin 13 Agustus 2018 pukul 15.00 wib

merupakan kegiatan besar untuk itu anggota dituntut maksimal dalam bekerja maksimal sesuai tugasnya masing-masing sehingga kegiatan berjalan lancar dengan baik.⁸⁰

Dari uraian diatas jelas bahwa kegiatan Perkemahan Gema Muharram merupakan kegiatan besar yang membutuhkan kerja keras, komitmen serta tanggung jawab yang besar dari seluruh anggota sehingga kegiatan dapat terlaksana secara maksimal.

e) Muspanitera

Musyawarah penegak pandega putra putri adalah forum tertinggi dalam rangka menyalurkan aspirasi anggota pramuka dan wadah evaluasi masa bhakti ketua dewan racana selama satu tahun.

Muspanitera (Musyawarah Penegak Pandega Putri Putra) merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melaporkan kinerja kepengurusan Racana selama satu periode serta forum dalam rangka memilih ketua dewan racana yang baru sekaligus forum untuk menetapkan program kerja baru.

Muspanitera ini merupakan wahana bermusyawarah untuk menampung aspirasi yang akan menjabat sebagai ketua racana beserta strukturnya dan pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan muspanitera sehingga didapat hasil akhirnya. Setiap pengambilan keputusan diperoleh melalui musyawarah untuk mufakat.

Adapun maksud kegiatan muspanitera adalah:

⁸⁰ Wawancara dengan Prabowo pada Kamis 14 Agustus 2018 pukul 16.00 wib

- 1) Sebagai sarana mempererat tali silaturahmi sesama anggota pramuka
- 2) Sebagai sarana musyawaran dan mufakat
- 3) Sebagai dasar dalam mengambil keputusan
- 4) Sarana melantik kepengurusan yang baru.

Tujuan kegiatan muspanitera adalah:

- 1) Membentuk kader-kader pramuka dewasa yang bertanggung jawab dalam kepengurusan dan mengabdikan kepada bangsa
- 2) Membentuk pemimpin yang dapat dipimpin dan memimpin serta mampu membina diri, satuan dan masyarakat.
- 3) Membentuk watak dan karakter serta kepribadian yang berbudi luhur
- 4) Menciptakan kader-kader yang menjunjung tinggi demokrasi dan berakhlakul karimah.

Adapun uraian kegiatan yang dilaksanakan dalam muspanitera antara lain:

- 1) Persiapan
- 2) Pelaksanaan
 - a) Pembahasan tata tertib (Anggaran Rumah Tangga)
 - b) Pembahasan sidang pleno
 - c) Pembahasan komisi-komisi
 - d) Persidangan pertanggung jawaban pengurus sebelumnya
 - e) Pemilihan pengurus baru

- f) Pelantikan pengurus yang baru
- 3) Evaluasi kegiatan
- 4) Pelaporan kegiatan

Sidang

Kegiatan muspanitera dilaksanakan dari pukul 20.00 wib sampai 16.00 wib. Acara dimulai dengan pembukaan dan penyampaian sambutan serta nasihat oleh ketua majelis pembimbing gugus depan dan pembina pramuka. Kemudian dilanjutkan dengan sidang pendahuluan yang berisi: pemaparan agenda sidang, tata tertib sidang dan pemilihan presidium sidang. Dilanjut dengan sidang pleno 1 yaitu tentang pembahasan tata tertib (Anggaran Rumah Tangga), pleno 2 pembahasan sidang pleno, pleno 3 pembahasan komisi-komisi, pleno 4 persidangan pertanggung jawaban pengurus sebelumnya, pleno 5 pemilihan pengurus baru dan dikahiri dengan pelantikan pengurus yang baru serta serah terima jabatan.

Hal yang menarik dari kegiatan Muspanitra adalah tata tertib serta pelaksanaan acara. Acara dibuat dengan memperhatikan setiap aturan yang disepakati dan ditetapkan bersama. Acara juga dipenuhi dengan ketegangan, pro kontra dalam menentukan calon ketua yang akan dipilih. Selain itu kegiatan berlangsung selama 24 jam non stop sehingga butuh asupan nutrisi yang cukup agar kegiatan tetap berjalan sesuai harapan.⁸¹

Kegiatan Muspanitera dapat menumbuhkan sikap semangat bermusyawarah, disiplin dan demokratis bagi saya. Melalui

⁸¹ Wawancara dengan Iis Nur Aini pada Senin 20 Agustus 2018

kegiatan ini saya belajar cara menyampaikan pendapat yang baik, cara memberi masukan serta menerima pendapat oranglain.⁸²

Dari paparan tersebut jelas bahwa kegiatan Muspanitera memiliki dampak yang baik bagi pendidikan karakter yang ada di pramuka IAIN Metro.

f) Forsil (Forum Silaturahmi)

Forsil (Forum Silaturahmi) merupakan kegiatan penerimaan calon anggota baru pramuka Racana IAIN Metro dengan tujuan memperkenalkan calon anggota satu sama lain yang berada dilingkungan IAIN Metro. Kegiatan dilaksanakan dengan sistem perkemahan yang didalamnya dikemas dengan kegiatan pemberian materi seperti motivasi, materi kepribadian, serta kepramukaan.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun yaitu pada bulan Agustus. Kegiatan forum silaturahmi dimaksudkan agar calon anggota saling mengenal baik terhadap calon anggota baru lain, senior, purna maupun pembina. Selain forum untuk saling mengenal, kegiatan forsil ini juga mengajarkan untuk bisa saling peduli terhadap calon anggota, anggota senior dan pembina. Seperti yang dipaparkan oleh anggota:

“Kegiatan forum silaturahmi yang dilaksanakan di pramuka IAIN Metro ini dimaksudkan untuk membuat calon anggota saling mengenal satu sama lain, serta mengajarkan agar mereka lebih saling peduli baik terhadap calon anggota, senior maupun pembina”.⁸³

⁸² Wawancara dengan Miftahul Naim pada Senin 20 Agustus 2018 pukul 13.00 wib

⁸³ Wawancara dengan Riyo Anggara pada Senin 20 Agustus 2018 pukul 14.00 wib

“Kegiatan forsil merupakan salah satu rentetan acara penerimaan anggota baru dimana forsil merupakan forum silaturahmi atau kegiatan awal bagi para calon anggota untuk bisa mengenal satu sama lain. kegiatan rekrut anggota baru terdiri dari kegiatan forsil, evaluasi dan pelantikan.”⁸⁴

“Forsil merupakan forum silaturahmi pengenalan awal calon anggota pramuka dengan racana, anggota maupun pembina yang didalamnya dikemas dalam bentuk perkemahan. Selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan forsil menyiapkan beberapa materi yang akan membuat calon anggota akan mengenal pramuka lebih dalam”.⁸⁵

Dari hasil observasi peneliti, kegiatan anggota racana mempunyai upaya penanaman serta penumbuhan dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan diantaranya forsil. Seperti yang dipaparkan oleh dewan racana:

“Kegiatan forsil di IAIN Metro merupakan salah satu kegiatan yang bisa membantu mahasiswa untuk bisa bersosialisasi dengan sesama mereka agar mereka nantinya siap menghadapi kondisi situasi apapun. Dalam kegiatan forsil panitia menyediakan kegiatan yang dapat menunjang kemandirian diri calon anggota baru baik kemandirian mental maupun fisik, seperti membangun tenda yang merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sifat interpersonal dan kedisiplinan serta melatih keterampilan calon anggota baru dengan pengalaman hidup yang menarik”.⁸⁶

Tujuan kegiatan forum silaturahmi antara lain:

1. Mengenalkan pramuka lebih dalam kepada calon anggota baru;
2. Menumbuhkan sikap saling peduli antar calon anggota, anggota dan pembina;
3. Melatih kekompakan sesama calon anggota dalam perkemahan;

⁸⁴ Wawancara dengan Indri Dwi Tifani pada Senin 20 Agustus 2018 pukul 14.30 wib di Sanggar Pramuka Metro.

⁸⁵ Wawancara dengan Mungafif pada Selasa 21 Agustus 2018 pukul 08.00 wib

⁸⁶ Wawancara dengan Ahmad Agus S., pada Selasa 21 Agustus 2018 pukul 13.30 wib

4. Serta menumbuhkan kereligiusan, kedisiplinan dan keterampilan.⁸⁷

Dalam prosesnya, pelaksanaan kegiatan Forum Silaturahmi diawali dengan calon anggota mendaftar sebagai calon anggota baru kemudian mereka akan mengikuti perkemahan selama 2 hari 1 malam. Selama proses perkemahan berlangsung, calon anggota wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh panitia. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, pendirian tenda, pemberian materi pengenalan tentang pramuka, struktur kepengurusan racana dan materi penunjang lainnya, permainan, renungan malam, kegiatan bhakti sosial dan pembongkaran tenda.

Dari hasil observasi serta wawancara peneliti berkesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan forum silaturahmi merupakan kegiatan yang mampu membawa calon anggota baru saling mengenal, baik dengan calon anggota lain, anggota dan pembina. Bagi calon anggota baru pramuka kegiatan forum silaturahmi ini akan menumbuhkan karakter saling peduli baik antar calon anggota, anggota maupun pembina.

g) Karya Galang

Karya galang dilaksanakan satu tahun sekali dengan kegiatan prestasi ditingkat penggalang SD dan SMP. Kegiatan menitik

⁸⁷ Dokumentasi Arsip Racana IAIN Metro tahun 2018

beratkan pada tanggung jawab masing-masing anggota dengan pemberian tugas, pokok dan fungsinya dalam kegiatan.

Kegiatan karya galang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Selain sebagai media sosialisasi lembaga, karya galang melaksanakan berbagai kegiatan prestasi diantaranya: lomba peraturan baris berbaris (PBB), lomba senam pramuka, lomba pionering, lomba pidato, lomba tahfidz dan lomba LCT.

Kegiatan karya galang dilaksanakan hanya dalam waktu 1 hari yang dimulai pukul 07.30 sampai 16.00 wib. Adapun kegiatannya meliputi acara pembukaan, pelaksanaan lomba, pengumuman hasil lomba, pembagian hadiah dan penutup.

Kegiatan karya galang biasanya selalu dilaksanakan di lingkungan kampus IAIN Metro. Meskipun kegiatan karya galang terlihat singkat namun kegiatan ini membutuhkan persiapan yang cukup dan matang kurang lebih 2 bulan sehingga diharapkan kegiatan karya galang ini berjalan dengan lancar dan maksimal.

Adapun tujuan kegiatan ini dilaksanakan antara lain yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi diri para pramuka penggalang SD/SMP
- 2) Meningkatkan minat dan semangat dalam kegiatan pramuka penggalang SD/SMP
- 3) Mengembangkan keterampilan pramuka penggalang SD/SMP

- 4) Meningkatkan kreativitas dan semangat bersaing pramuka penggalang SD/SMP
- 5) Terbinanya tali persaudaraan antara sesama anggota pramuka penggalang SD/SMP
- 6) Memperoleh pengalaman baru bagi pramuka penggalang SD/SMP.

Dalam kegiatan karya galang, panitia harus bekerja keras menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Dari persiapan, pembentukan panitia, pembuatan petunjuk pelaksana dan teknis, *technical meeting*, penyebaran undangan, persiapan lokasi, jadwal dan tempat hingga pelaksanaan kegiatan.

Ketika menjadi panitia Karya Galang yang pertama saya mendapat banyak pelajaran diantaranya adalah tanggung jawab yang besar, disiplin serta cekatan. Selain itu butuh kerja keras sehingga bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Menjadi seksi acara merupakan tanggung jawab yang besar menurut saya, karena saya adalah bagian dari kesuksesan berlangsungnya acara dan kegiatan. Saya menyiapkan jadwal kegiatan, menunjuk petugas upacara pembukaan dan penutupan, memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal, memastikan siapa yang membuka dan menutup acara serta memastikan semua kegiatan berjalan sesuai planning.⁸⁸

2. Dampak Kegiatan Pramuka Pandega dalam Pembentukan Karakter Anggota Pramuka di Racana IAIN Metro

Hasil wawancara maupun observasi peneliti melihat bahwa kebanyakan kegiatan pramuka pandega dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Diantara kegiatan pandega tersebut antara lain: kegiatan Forum Silaturahmi, kegiatan pelantikan anggota, kegiatan pelantikan

⁸⁸ Wawancara dengan Fitria Eka Saputra pada Selasa 21 Agustus 2018 pukul 14.00 wib

Pandega, kegiatan perkemahan Gema Muharram dan kegiatan Karya Galang. Semua kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk perkemahan. Kegiatan akademi kepramukaan dilaksanakan dalam bentuk latihan rutin.

Seluruh kegiatan dilaksanakan secara mandiri oleh anggota pandega pramuka IAIN Metro. Dalam pelaksanaannya pembina hanya sebagai tempat berkonsultasi sekaligus mengawasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh pramuka pandega. Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina putri:

“Pandega dalam sistem among masuk kedalam tahapan ke-3 dalam proses pembelajarannya yaitu Tut Wuri Handayani. Pramuka pandega tergolong sebagai anggota yang sudah dewasa sehingga kegiatan dilaksanakan oleh dari dan untuk mereka, pembina hanya mengawasi kegiatan serta mengarahkan. Jadi semua kegiatan yang dilaksanakan mereka yang membuat rencananya, mereka yang melaksanakannya kemudian mereka lah yang mengevaluasi sehingga mereka terdidik untuk terbiasa untuk hidup mandiri, sementara pembina sebagai tempat konsultasi dan mengarahkan, berbeda dengan golongan siaga yang dimana peran pembina anak sangat tergantung pada pembina. Sehingga pramuka pandega mengembangkan diri dan secara usia mereka berada pada tahap dewasa awal.”⁸⁹

Kegiatan pandega pramuka Racana IAIN Metro lebih didominasi oleh kegiatan yang dikemas dalam bentuk perkemahan. Baik sebagai peserta atau panitia perkemahan, anggota racana akan mendapatkan pengalaman yang penting didalamnya. Pengalaman ini akan mendukung pembentukan karakter pada diri setiap anggota.

Pembentukan jiwa yang tangguh, tidak cepat putus asa, kedisiplinan, dan kematangan emosional juga menjadi tujuan dan

⁸⁹ Wawancara dengan Sri Andri Asturi, Selasa 21 Agustus 2018 pkl.14.00 wib

sasaran dalam kegiatan perkemahan. Di dalam perkemahan, semua kegiatan baik kegiatan pribadi maupun kegiatan kelompok atau regu harus dikelola dan dilakukan oleh pribadi dan regu masing-masing. Ini merupakan bentuk nyata dari sebuah kemandirian.

Dalam kegiatan perkemahan, panitia perkemahan telah merancang program yang sangat teratur dari waktu ke waktu dengan kegiatan yang syarat dengan pembentukan pribadi unggul yang harus diikuti dan ditaati setiap anggota pramuka. Ini merupakan bentuk nyata dari sebuah kedisiplinan.

Kecerdasan sosial pun terbentuk dalam kegiatan perkemahan. Dalam Gerakan Pramuka dikenal dengan satuan regu yang terdiri dari sekurang-kurangnya 10 orang Pramuka. Ketika program perkemahan diselenggarakan, kelompok dalam satu regu akan berinteraksi untuk mengelola dan mempersiapkan perkemahan. Sikap saling menghormati antar sesama pramuka, sikap saling menghargai, dan sikap peduli atau empati akan teruji dalam kelompok ini.

Pemanfaatan waktu menjadi sangat efektif ketika perkemahan dilaksanakan. Warga perkemahan menjadi pribadi yang sangat disiplin dan taat terhadap tata tertib yang berlaku. Setiap detik dimanfaatkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, hampir tidak ada waktu luang yang terbuang dengan sia-sia. Tidak hanya kegiatan kepramukaan yang diatur, kegiatan makan, mandi, istirahat dan

kegiatan ibadahpun diatur. Ibadah bersama seperti shalat berjamaah, dan shalat malam diatur, dan wajib dilaksanakan oleh setia peserta.

Dalam perkemahan pun, disadari ataupun tidak, baik oleh penyelenggara perkemahan maupun kelompok atau regu yang mengikuti perkemahan, sebenarnya telah melaksanakan prinsip-prinsip manajemen. Diawali dari perencanaan (*planning*) seperti merancang waktu dan kegiatan, survey awal lokasi perkemahan, menyusun acara perkemahan, merancang *job description* dan *job specification*, dll. Prinsip pengorganisasian (*organizing*) dapat dilihat dari pengalokasian sumber daya, pengalokasian sumber keuangan, penentuan struktur tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota dapat dilihat dalam pengorganisasian perkemahan. Prinsip penggerakan atau pengarahan (*actuacting*) dapat dilihat dari kemampuan pemimpin regu atau panitia perkemahan dalam mengarahkan anggotanya, dalam menggerakan anggotanya untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanatkan kepadanya yang telah tertuang dalam *job description*. Prinsip pengawasan (*controlling*) dapat dilihat dari kegiatan panitian atau regu dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam penilaian atau evaluasi kegiatan akan diketahui tingkat keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan dan penentuan strategi selanjutnya.

Jauh sebelum kegiatan perkemahan dilaksanakan, biasanya dibentuk sebuah kepanitiaan. Di dalam kepanitiaan prinsip-prinsip manajemen diimplementasikan.

Dalam kegiatan pramuka, kegiatan menyusun proposal merupakan proses yang benar-benar harus dilakukan. Sehingga dengan mempelajari proposal yang telah disusun, akan dapat diketahui tingkat keberhasilan dari rencana yang akan dilaksanakan. Di dalam proposal, paling tidak terdapat hal-hal yang melatarbelakangi sebuah kegiatan, tujuan dan sasaran kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, acara kegiatan yang tersusun secara kronologis dari awal keberangkatan sampai kembali disertai dengan penanggungjawab setiap mata acara, susunan panitia, dan anggaran kegiatan. Semua kegiatan tersebut, merupakan bentuk nyata dalam pengembangan kepribadian, keterampilan, sikap dan etos kerja yang tinggi.

Karakter mandiri, disiplin, tanggung jawab, peduli dan religius terbentuk dari proses kegiatan perkemahan maupun latihan. Sikap kemandirian, ulet, kejujuran, terbentuknya pribadi yang tangguh, tidak cepat putus asa, berani juga akan teruji dan terbentuk dalam kegiatan.

Karakter tersebut tentu hanya akan menjadi sebuah teori saja jika anggota pramuka pandega tidak mengikuti proses dengan baik. sebagaimana yang disampaikan oleh pembina putra:

“Anggota pandega harus tau dan mampu memahami secara teori apa yang dimaksud dengan disiplin, mandiri, tanggungjawab, peduli. secara real kita lakukan didalam kegiatan-kegiatan kepramukaan. Pada akhirnya anggota pandega harus mampu

mengimplikasikan dengan baik setriap pengalaman pribadinya dalam mengikuti proses yang telah dilalui, sehingga terwujudlah anggota pandega yang disiplin, bertanggung jawab dan peduli. Karakter ini merupakan hal atau sesuatu yang akan dicari dalam kegiatan kepramukaa. Jika hal ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang dilaksanakan dalam kegiatan latihan, kemah dan sebagainya berarti sudah bisa dikatakan baik. Ketika calon anggota dilantik menjadi anggota pandega ia benar-benar mampu menjadi contoh yang baik.”

“Namun dalam proses pembentukan karakter tentu akan mengalami beberapa hambatan. Dan beberapa solusi yang bisa ditawarkan antara lain: *pertama* menemukan metode dan strategi baru untuk melaksanakan kegiatan pandega sehingga bisa diikuti anggota pandega. Metode strategi pendidikan harus dirubah sehingga tidak monoton. *Kedua* ukm pramuka harus beda dari ukm lain. Temukan sisi perbedaannya sehingga pramuka tetap eksis dan berjalan. *Ketiga* seluruh anggota pandega yang ada diracana harus memiliki karya. *Keempat* peduli. Secara teori pembentukan karakter di UKM pramuka sudah bagus dengan berjalannya kegiatan pramuka pandega, tapi akan menjadi sulit ketika teori hanya dipahami sebagai teori tanpa dilaksanakan dengan baik.”⁹⁰

Dari paparan yang telah diuraikan tersebut jelaslah tampak bahwa kegiatan pramuka pandega memiliki dampak positif bagi anggotanya. Adapun dampak positif kegiatan pramuka pandega antarlain tumbuhnya sikap kemandirian, kedisiplinan, tanggungjawab dan religius dan peduli.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data hasil penelitian dapat diketahui bahawa implementasi pelaksanaan kegiatan forum silaturahmi dilaksanakan dan karakter dibentuk melalui kegiatan perkemaan yang dalam hal ini dianggap mampu mewadahi calon anggota untuk saling mengenal serta peduli antara peserta, maupun anggota dan pebina. Selain itu, melaksanakan

⁹⁰ Wawancara dengan M. Ali, Rabu 8 Agustus 2018 pk1.14.45 wib

jadwal kegiatan seperti pendirian tenda sesuai kelompok, solat, tidur, makan, kegiatan materi, kegiatan baksos, penutup dilanjut dengan kegiatan rutin mingguan.

Melalui kegiatan forum silaturahmi akan tertanam karakter saling peduli antar sesama anggota, senior maupun pembina. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk perkemahan dalam rangka mewadahi calon anggota untuk saling mengenal serta peduli. Implementasi pembentukan karakter dilaksanakan mengikuti jadwal kegiatan yang telah dibuat seperti pendirian tenda sesuai kelompok, solat, tidur, makan, kegiatan materi, kegiatan baksos, penutup dilanjut dengan kegiatan rutin mingguan.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan Akademi Kepramukaan diimplementasikan dalam bentuk latihan rutin mingguan seperti latihan PBB, materi kepramukaan, kewirausahaan, keprotokoleran dll. Pembentukan karakter pada kegiatan akademi kepramukaan dituangkan dalam aktivitas kegiatan yang dilaksanakan. sehingga terbentuk sikap disiplin bertanggungjawab dan mandiri.

Kegiatan pelantikan Anggota Racana diimplementasikan dalam bentuk Kegiatan perkemahan. Dalam prosesnya calon anggota berjalan menuju tempat perkemahan dengan membawa bekal dan perlengkapan yang dibutuhkan. Kegiatan dilanjutkan dengan pendirian tenda, upacara, ramah tamah dengan perangkat desa, shalat dan kultum, pengembaraan, pensi, tidur, sidang, olahraga, baksos.

Kegiatan Pelantikan Pandega diimplementasikan dalam bentuk kegiatan perkemahan bagi anggota yang telah menyelesaikan SKU pandega. Kegiatan dilaksanakan dengan berjalan menuju lokasi perkemahan, upacara pembukaan, ramah tamah, mengulas isi SKU, pencarian TKU, pelantikan, penutup.

Kegiatan Karya Galang diimplementasikan dalam bentuk menyelenggarakan kegiatan perlombaan bagi penggalang SD dan SMP. Kpenanaman karakter dilaksanakan melalui penalaran setiap anggota yang meliputi kegiatan persiapan kegiatan: petunjuk pelaksanaan kegiatan, petunjuk teknis, registrasi peserta, registrasi ulang, kegiatan administrasi, upacara pembukaan, kegiatan perlombaan, persiapan juri, penentuan juara, pembagian hadiah, penutupan.

Kegiatan PGM diimplementasikan Melaksanakan kegiatan perkemahan dan perlombaan bagi penegak SMA. Setiap anggota pramuka dituntut dalam mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan yang meliputi: petunjuk pelaksanaan kegiatan, petunjuk teknis, persiapan lokasi perkemahan, registrasi peserta, registrasi ulang, kegiatan administrasi, pendirian tenda, upacara pembukaan, kegiatan perlombaan, persiapan juri, penentuan juara, pembagian hadiah, penutupan.

Kegiatan Muspanitera diimplementasikan dalam bentuk musyawarah pelaporan dewan 1 tahun lalu dan pemilihan ketua dewan selanjutnya serta pelaporan yang berupa laporan pertanggung jawaban,

pendaftaran calon ketua, pemilihan calon ketua, penetapan kegiatan, penetapan perangkat dewan, pelantikan ketua terpilih, penutup.

Inti dari implementasi atau pelaksanaan kegiatan pandega ini adalah untuk menumbuhkan karakter mandiri, peduli, religius, disiplin dan tanggung jawab.

Perlu diketahui bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan oleh anggota pramuka pandega untuk calon anggota pramuka, calon pramuka pandega dan anggota pandega. Calon anggota pramuka adalah mahasiswa yang belum tergabung keikut sertaannya menjadi anggota pramuka. Calon pramuka pandega adalah anggota pramuka yang belum dilantik dan mencapai ketuntasan atau kelulusan SKU Pandega. Sedangkan pramuka pandega adalah golongan sekaligus sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang berusia 21-25 tahun, dan dalam Bahasa Inggris sering disebut *Senior Rover*. Anggota pramuka pandega dianggap mampu melaksanakan setiap aktivitas kegiatan secara mandiri sehingga peran pembina hanya mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kegiatan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan pramuka pandega dapat menghantarkan setiap anggota memiliki karkter yang disiplin, peduli, mandiri, bertanggungjawab, dan religius.

BAB V

KESIMPULAN

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tentang Implementasi kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di racana IAIN Metro, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan pramuka dilaksanakan melalui kegiatan pelantikan calon anggota baru, forum silaturahmi, pelantikan pandega perkemahan gema muharram, karya galang, muspanitera dan akademi kepramukaan
2. Melalui kegiatan perkemah anggota pandega akan dilatih mengikuti segala peraturan yang ada dalam perkemahan sehingga anggota akan terlatih memiliki karakter yang disiplin, peduli, mandiri, bertanggungjawab, dan religius.
3. Pembiasaan hal-hal positif memang harus ditanamkan kepada anggota pandega. Hal ini akan memicu kesadaran setiap anggota pandega itu sendiri sehingga terbentuklah karakter yang baik.
4. Beberapa hal yang mendukung dalam pembentukan karakter bagi anggota pandega antara lain : tersedianya fasilitas yang memadai adanya dukungan dari lembaga kampus, support dan partisipasi dari Pembina serta anggota pandega yang cukup kompak
5. Dalam pelaksanaannya, proses pembentukan karakter tentu akan mengalami beberapa hambatan. Hambatan tidak akan menjadi berarti jika anggota pramuka tidak memahami pramuka hanya sebatas teori saja. Hal

ini yang menyebabkan anggota pandega tersebut tidak menerapkan nilai-nilai karakter pada dirinya dengan baik.

F. Saran

Merujuk pada kesimpulan hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi racana pramuka IAIN Metro

Agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pramuka pandega melihat hasil penelitian bahwa kegiatan pramuka pandega memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anggota pramuka pandega.

2. Bagi anggota pramuka pandega

Agar lebih giat dalam mengikuti dan melaksanakan segala proses kegiatan yang telah direncanakan, disepakati dan dilaksanakan bersama sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi pribadi setiap anggota pandega.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Afroh Nailil Hikmah, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Slema*, skripsi, diunduh pada 10 April 2017
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- B. Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009
- Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013
- Dwiyanto Yuwono, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Sleman*, skripsi, diunduh pada 10 April 2017.
- H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3., cet ke-2 Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Jamal Abdurrahman. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*, Surabaya: CV Fitrah Mandiri Sejahtera, 2006
- Krisandi Anton dkk, *Ensiklopedia Praja Muda Karana*, Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2014

- Krisandi Anton dkk, *Ensklopedia Praja Muda Karana*, Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2014
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2015
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2013
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, Bandung: Rosda Karya, 2013
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011
- Muhtar Hadi, *Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa dalam TAPiS*. (Lampung: pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat), No.1 / Januari-Juni 2016
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rake Sarasin, 1989
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- PT Insan Media Pustaka, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012
- Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo: Sendang Ilmu, 2002
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*, Jakarta: Kencana, 2012
- Sudarmawan Danim, *Pengantar Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2011
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 10, Bandung: Alfabeta, 2014
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumahamijaya, Suparman et. All, *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan*, Bandung: Angkasa. 2003

Syekh Mansur Ali Nashif, *Mahkota Pokok-Pokok Hadits Rasulullah Saw.* Jilid 1, Bandung: Sinar Baru, 2002

Uniyah. *Peranan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di Era Modernisasi*, skripsi, diunduh pada 10 April 2017

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2013

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003

<http://irmamunafidah.blogspot.co.id/2014/11/hadist-tentang-kedisiplinan.html>
diakses pada 3 mei 2018 pkl. 14.36 WIB.

<http://marchellapramadhana.blogspot.co.id/2013/01/konsep-religius-sebagai-salah-satu.html> diakses pada kamis 26 april 2018 pkl 21.54 WIB.

<http://TIM> Penelitian Program DPPB bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter (Pengalaman Implementasi Pendidikan di Sekolah)*,(Yogyakarta: Aura pustaka, 2011), h. 12, di akses 25 April 2017

<https://www.kompasiana.com> diakses pada kamis 26 April 2018 pkl. 20.00 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PAI
 NPM : 14114341 Semester/TA : VI / 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan /bimbingan yang diberikan	Paraf
		I	II		
1.	24-04-2017		✓	konsultasi Pembahasan Proposal	
2.	23-05-2017		✓	Acc Untuk Diseminarkan	
3.	4-04-2018		✓	konsultasi penulisan skripsi dan Acc outline	
4.	25-04-2018		✓	Perbaiki Bab 1, 2, dan 3 tentang kebahasaan dan kutipan, Penambahan sub bab Landasan Teori dengan materi Pendidikan Karakter kepramukaan.	
5.	3-05-2018		✓	Lengkapi landasan Teori dengan dalil Qoth'i dari Qur'an dan Hadist	

Mengetahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 9670531 199303 2 003

Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19350626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Jurusan : PAI
 NPM : 14114341 Semester : VIII

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17-5-2018		✓	konsultasi Pembuatan APD Kajian tentang kegiatan Pramuka, Implementasi oleh Pembina dan Pelaksananya oleh Anggota.	
	25-5-2018		✓	Bimbingan APembuatan APD, Buat Angket yg berkaitan / yang dapat menjawab : 1. Bagaimana implementasi kegiatan kepramukaan yg berkaitan dgn Pendidikan karakter. ex : Ketaqwaan bagaimana implementasinya ? ACC Bab 1.2.3	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001

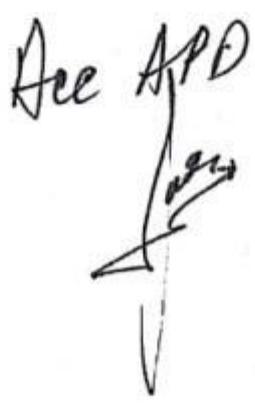
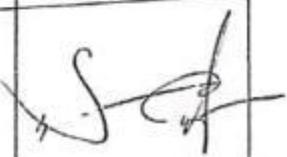


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

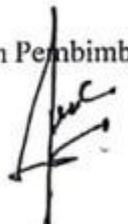
Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Jurusan : PAI
 NPM : 14114341 Semester : VIII

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8-6-2018		✓	 Dec APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Jurusan : PAI
 NPM : 14114341 Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	24-10-2018		✓	- masalah materi keagamaan penerapan di lapangan ke dalam budaya Tuis - Pustaka ke: 46, 50, 51 52, 54, 55 59-61,	
	13-11-2018		✓	Bea untuk dimuna Lanyahkan. Punc II 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PAI
 NPM : 14114341 Semester/TA : VI / 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan /bimbingan yang diberikan	Paraf
		I	II		
1.	23-05-2017	✓	✓	Ice untuk 2- himpunan ke.	
2.	Soniar 30/2018 /09	✓		Diselamatkan dulu dengan Pembimbing 2 dg -diace Bab 1.2.3 baru ke Pembimbing 1	

Mengetahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP.9670531 199303 2 003

Pembimbing I

Drs. M. A. I. M. Pd
 NIP.19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Jurusan : PAI
 NPM : 14114341 Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 14/2018 11	✓		<p>Orisinalitas & tanda tangan di atas materi.</p> <p>Pertumbuhan -</p> <p>pas 2 - 6 & -</p> <p>masuknya uceps -</p> <p>terima kasih pt -</p> <p>at pengantar</p> <p>Kalau mau & tambah</p> <p>Cari org: yg sangat -</p> <p>is ti ulawa dh kidupau</p> <p>Kala pengantar</p> <p>no. 2. & tambah</p> <p>Achary nichky pd</p> <p>no. 5. nichky pd</p> <p>pisembkhas</p> <p>daftar tabel & daftar</p> <p>daftar & barang</p> <p>Surat Risat supra</p> <p>& lampir ke</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM Jurusan : PAI
 NPM : 14114341 Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 15/2018 /11	✓		Ace untuk ds. Munagany hls.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111,
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47204 Website: www.metroainv.ac.id, e-mail: iain@metroainv.ac.id

Nomor : B-1150 /ln.28.1/J/PP.00.0/4/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

03 April 2018

Kepada Yth:
 1. Drs. M. Ardi, M.Pd
 2. Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hanif Fibtya Ningrum
 NPM : 14114341
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega Terhadap Pendidikan Karakter di Racana Raden Inten II IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2526/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM
 NPM : 14114341
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UKK PRAMUKA IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA RADIN INTEN II IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 02 Agustus 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Muhammad Ali . M.Pd
 NIP. 197803142007101003



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2527/In.28/D.1/TL.00/08/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA UKK PRAMUKA IAIN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2526/In.28/D.1/TL.01/08/2018, tanggal 02 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : HANIF FIBTYA NINGRUM
NPM : 14114341
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKK PRAMUKA IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA RADIN INTEN II IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 02 Agustus 2018
Hati Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-401
GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-402
 BERPANGKALAN PADA IAIN METRO LAMPUNG



Jl. Ki Hajar Dewantara Gedung UKM It. 1 kampus IAIN Metro Lampung 34111 Cp: 085783092

Nomor : 020/08.08.04.401-402-A
 Lamp : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Metro, 03 Agustus 2018

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Salam Pramuka !

Menanggapi surat No. B-2527/In.28/D.1/TL.00/08/2018 tanggal 02 Agustus 2018 Perihal "Permohonan Izin Penelitian" dengan judul "Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega Terhadap Pendidikan Karakter di Racana Radin Inten II IAIN Metro" atas nama mahasiswa :

Nama : Hanif Fibtya Ningrum
 NPM : 14114341
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa kami UKK Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang Gudop 08.08.04.401.402 Pangkalan IAIN Metro, memberikan izin penelitian terhadap permohonan yang dimaksud. Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
 Salam Pramuka !

**Ketua Dewan Racana
 Puteri Kandang Rarang**

Ema Saksita Dewi
 NTA. 08.08.04.402 0347

**Sekretaris Dewan Racana
 Puteri Kandang Rarang**

Fitria Eka Saputri
 NTA. 08.08.04.402 0353





GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-401
GUGUSDEPAN KOTA METRO 04-402
 BERPANGKALAN PADA IAIN METRO LAMPUNG



Jl. KJ Hajar Dewantara Gedung UKM II. 1 kampus IAIN Metro Lampung 34111 Cp:085783092182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/08.08.04.401-402-A

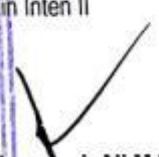
Yang bertanda tangan dibawah ini Pembina UKK Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Gudup 08.08.04.401.402 Pangkalan IAIN Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Hanif Fibtya Ningrum
 NPM : 14114341
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang namanya tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di UKK Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Gudup 08.08.04.401.402 Pangkalan IAIN Metro dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA RADIN INTEN II IAIN METRO"

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 September 2018
 Pembina Racana
 Radin Inten II



GERAKAN PRAMUKA
 GUGUS DEPAN
 KOTA METRO
 04.401-04.402

Muhammad Ali M.Pd
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M. E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0824/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

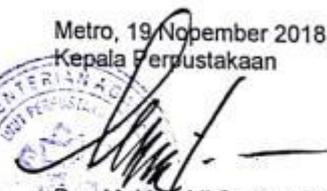
Nama : Hanif Fibtya Ningrum
NPM : 14114341
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114341.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195908311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:216/Pustaka-PAI/X/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Hanif Fibtya Ningrum
NPM : 14114341
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA IAIN**

METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Kepramukaan

1. Pengertian Kepramukaan
2. Dasar dan Tujuan Kepramukaan
3. Sifat, fungsi dan Tugas Kepramukaan
4. Jenis Aktivitas Pramuka Pandega
5. Penanaman Karakter Kepramukaan
6. Kegiatan Pendidikan Karakter di Racana IAIN Metro

B. Karakter Peserta Didik

1. Hakikat Pendidikan Karakter
2. Pendidikan Karakter dalam Perspektif islam
3. Ciri Dasar Pendidikan Karakter
4. Tujuan Pendidikan Karakter
5. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Utama
2. Sumber Data Tambahan

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi

3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat Racana IAIN Metro
 1. Sejarah Berdirinya Racana IAIN Metro
 2. Visi dan Misi Racana IAIN Metro
 3. Struktur Organisasi Racana IAIN Metro
 4. Keadaan Anggota Aktif Racana IAIN Metro
- B. Penyajian Data dan Analisis Data
 1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Pandega di Racana IAIN Metro
 2. Pendidikan Karakter di Racana Racana IAIN Metro
- C. Implementasi Kegiatan Pramuka Pandega Terhadap Pendidikan Karakter di Racana IAIN Metro
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUIP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 03 April 2018

Penulis



Hanif Fibtva Ningrum
14114341

Pembimbing I



Drs. M. Aidi, M.Pd
NIP.19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA PANDEGA DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER DI RACANA RADIN INTEN II
IAIN METRO

A. Pedoman Wawancara

Hari/tanggal.....:

Nama

Jabatan.....:

Waktu

a. Pembina

1. Bagaimana implementasi karakter mandiri dalam kegiatan pramuka pandega?
2. Bagaimana implementasi karakter disiplin dalam kegiatan pramuka pandega?
3. Bagaimana implementasi karakter tanggung jawab dalam kegiatan pandega?
4. Bagaimana implementasi karakter peduli dalam kegiatan pramuka pandega?
5. Bagaimana implementasi karakter religius dalam kegiatan pramuka pandega?
6. Adakah faktor pendukung / penghambat pelaksanaan pendidikan karakter bagi anggota pramuka?

b. Anggota

1. Apakah kakak mengikuti seluruh kegiatan pramuka pandega yang dilaksanakan di IAIN Metro?

2. Bagaimana implementasi karakter dalam kegiatan pelantikan anggota pramuka?
3. Bagaimana implementasi karakter disiplin dalam kegiatan akademi kepramukaan?
4. Bagaimana implementasi karakter tanggung jawab dalam kegiatan pelantikan pandega?
5. Bagaimana implementasi karakter peduli dalam kegiatan perkemahan gema muharram?
6. Bagaimana implementasi karakter religius dalam kegiatan muspanitera?
7. Adakah faktor pendukung atau penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pramuka pandega?

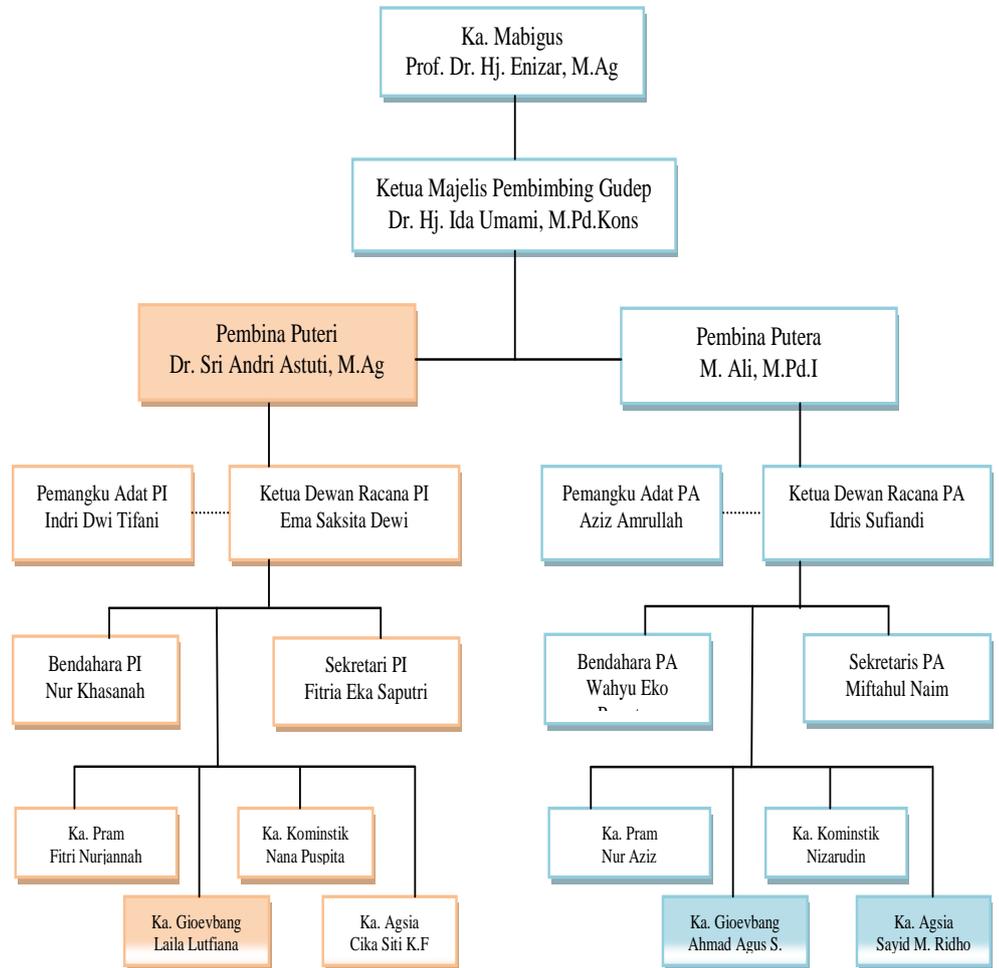
B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan pramuka pandega IAIN Metro
2. Aktivitas kegiatan pramuka pandega IAIN Metro
3. Pendidikan karakter dalam kegiatan pramuka pandega IAIN Metro yang didapat

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Arsip Pramuka Pandega IAIN Metro
2. Arsip kegiatan Pramuka Pandega IAIN Metro
3. Foto-foto kegiatan Pramuka Pandega IAIN Metro

STRUKTUR ORGANISASI
RACANA RADIN INTEN II DAN PUTRI KANDANG RARANG
MASA BHAKTI 2017-2018



Daftar Anggota Racana IAIN METRO Tahun 2018

No	Nama	Angkatan
	Muklis	Angkatan ke-17
2.	Aziz Amrullah	Angkatan ke-17
3.	Heri Indra Saputra	Angkatan ke-17
4.	Riyo Anggara	Angkatan ke-17
5.	M. Lutfi Hakim	Angkatan ke-17
6.	Indri Dwi Tifani	Angkatan ke-17
7.	Iis Nur Aini	Angkatan ke-17
8.	Novita Nur Fadhillah	Angkatan ke-17
9.	Siti Rahmawati	Angkatan ke-17
10.	Eduan Lesmana	Angkatan ke-18
11.	Guntur Hartoyo	Angkatan ke-18
12.	Riski Fendi Nurcahyo	Angkatan ke-18
13.	Faqih Tatmainul Qulub	Angkatan ke-18
14.	Rafi Yoga Tama	Angkatan ke-18
15.	Muhammad Khusaini	Angkatan ke-18
16.	Syaiful Anwar Almasyuri	Angkatan ke-18
17.	Sayid Muhammad Ridho	Angkatan ke-18
18.	Nugroho Moto Suseno	Angkatan ke-18
19.	Median Pratama	Angkatan ke-18
20.	Aldy Kurniawan	Angkatan ke-18
21.	Bambang Prasetyo	Angkatan ke-18
22.	Armanada Yusma	Angkatan ke-18
23.	Ahmad Ariyanto	Angkatan ke-18
24.	Linda Agustina	Angkatan ke-18
25.	Misyaini Rafidawati	Angkatan ke-18
26.	Fadhilatul Laili Kurniasih	Angkatan ke-18
27.	Rani Arsita Nurrahimah	Angkatan ke-18
28.	Mega Silvia Agustin	Angkatan ke-18
29.	Anissa Khusnul Khotimah	Angkatan ke-18
30.	Siti Melina	Angkatan ke-18
31.	Dwi Rahayu	Angkatan ke-18
32.	Dwi Luluatul Azizah	Angkatan ke-18
33.	Nurul Indani	Angkatan ke-18
34.	Tania Hela Aldila	Angkatan ke-18
35.	Lili Nur Indah Sari	Angkatan ke-18
36.	Riska Ayu Wulandari	Angkatan ke-18
37.	Puput Wahyu Setia Hadi	Angkatan ke-18
38.	Nana Puspita Dewi	Angkatan ke-18
39.	Mimawati Dewi	Angkatan ke-18
40.	Antika Eviana Sari	Angkatan ke-18
41.	Aliyah Mereta Dewi	Angkatan ke-18

42.	Nurul Aisyiah	Angkatan ke-18
43.	Ely Ismayanti	Angkatan ke-18
44.	Wahyu Eko Prasetyo	Angkatan ke-18
45.	Ahmad Agus Saputra	Angkatan ke-18
46.	Chika Siti Khusnul Fuad	Angkatan ke-18
47.	Fitria Eka Saputra	Angkatan ke-18
48.	Nizarudin Dhofir	Angkatan ke-18
49.	Nur Aziz	Angkatan ke-18
50.	Idris Sufiandi	Angkatan ke-18
51.	Miftahul Naim	Angkatan ke-18
52.	Fitri Nur Jannah	Angkatan ke-18
53.	Nur Khasanah	Angkatan ke-18
54.	Ema Saksita Dewi	Angkatan ke-18
55.	Laila Lutfiana	Angkatan ke-18
56.	Adelia Dinda Safitri	Angkatan ke-19
57.	Annisa Wulandari	Angkatan ke-19
58.	Arif Prasetyo	Angkatan ke-19
59.	Cindi Meliviany	Angkatan ke-19
60.	Citra Lestari	Angkatan ke-19
61.	Citra Mutiara	Angkatan ke-19
62.	Diah Ayu Pramesi	Angkatan ke-19
63.	Diana Puspita Sari	Angkatan ke-19
64.	Dika Agus Trianto	Angkatan ke-19
65.	Emelda Novela Sagita	Angkatan ke-19
66.	Fitriatus Solikhah	Angkatan ke-19
67.	Fredy Prabowo	Angkatan ke-19
68.	Khoirun Nisa	Angkatan ke-19
69.	Lena Wahyuni	Angkatan ke-19
70.	Lina Wati	Angkatan ke-19
71.	Lisa Indriani	Angkatan ke-19
72.	Lulu Atul Fuad	Angkatan ke-19
73.	Lupi Novita	Angkatan ke-19
74.	Luthfi Hidayanti	Angkatan ke-19
75.	Lutfi Faturahmah	Angkatan ke-19
76.	Lydya Hardiyanti	Angkatan ke-19
77.	Ma'rifatul Fundari	Angkatan ke-19
78.	M. Munir Jazuli	Angkatan ke-19
79.	M. Ridho	Angkatan ke-19
80.	Nabila Putri Wima	Angkatan ke-19
81.	Nandra Aprilia	Angkatan ke-19
82.	Novita Widayanti	Angkatan ke-19
83.	Nur Ailul Asri	Angkatan ke-19
84.	Nur Fauzi Latief	Angkatan ke-19
85.	Nuraini	Angkatan ke-19

86.	Nurbaiti	Angkatan ke-19
87.	Nurmawati	Angkatan ke-19
88.	Nurul Daroini	Angkatan ke-19
89.	Nurul Islami	Angkatan ke-19
90.	Puspita Sari	Angkatan ke-19
91.	Siti Arifah	Angkatan ke-19
92.	Siti Muslikah	Angkatan ke-19
93.	Sri Winarti	Angkatan ke-19
94.	Sulistiani	Angkatan ke-19
95.	Tiara Unika Septiani	Angkatan ke-19
96.	Tri Fika Rosiana	Angkatan ke-19
97.	Wahyu Suprihatin	Angkatan ke-19
98.	Wahyu Sri Hartuti	Angkatan ke-19
99.	Wisnu Ridho	Angkatan ke-19
100	Yunita Oktavaiana	Angkatan ke-19
101	Zainudin Haji Saputra	Angkatan ke-19
102	Zezen Zainul Ali	Angkatan ke-19

Foto Kegiatan Pramuka Pandega Dalam Rangka Pembentukan Karakter



Mu
sya
war
ah
dala

m Rangka Pemilihan Calon Ketua Baru pada Kegiatan Muspanitera



Kegi
at
a
n

Perkemahan Gema Muharram



Foto Kegiatan Akademi Kepramukaan (Latihan PBB)



Kegiatan Rapat Persiapan Kegiatan Karya Galang



Kegiatan Akademi Kepramukaa (Latihan Berenang)

Daftar Riwayat Hidup



Hanif Fibtya Ningrum dilahirkan pada 7 November 1996 di Gedung Aji yang merupakan putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Mujianto, S.Pd (alm) dan Ibu Siti Mutmainah.

Pendidikan penulis di mulai dari TK Dharma Wanita Bogatama, SD N 01 Bogatama, SMP N O2 Penawartama Kabupaten Tulang Bawang, MAN 1 Lampung Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Program sarjana IAIN Metro Prodi Pendidikan Agama Islam.

Selain aktif dalam kegiatan perkuliahan, penulis juga aktif berorganisasi. Diantara organisasi yang diikuti antara lain: Ikatan Muli Meghanai Kota Metro, Pramuka IAIN Metro, Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang Kota Metro, Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Metro, PMII Jurai Siwo Metro, KNPI kota Metro dan Karang Taruna Kota Metro.

Prestasi yang pernah diraih penulis antara lain: Muli Photogenic Kota Metro, Juara 1 Fun Climbing Minat Bakat STAIN Jurai Siwo Metro, Pimpinan Kontingen Raimuna Nasional utusan Kota Metro, Pemenang Pensi Pramuka Terbaik se-Lampung, Pramuka Peduli Kota Metro, Pramuka Peduli Nasional, Pramuka Garuda Kota Metro, Perwakilan Kontingen Lampung dalam ajang Pentas Seni Raimuna Nasional, Perwakilan Lampung pada Pagelaran Seni dan Budaya di TMII.